

**PENGARUH MEDIA VIDEO EDUKATIF TERHADAP EFEKTIVITAS
TA'LIM AFKAR DARING DI PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH UIN
MALIKI MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Rofianti Anggraini

NIM. 18110168

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

April, 2022

**PENGARUH MEDIA VIDEO EDUKATIF TERHADAP EFEKTIVITAS
TA'LIM AFKAR DARING DI PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH UIN
MALIKI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)



Oleh:

Rofianti Anggraini

NIM. 18110168

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

April, 2022

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH MEDIA VIDEO EDUKATIF TERHADAP EFEKTIVITAS
TA'LIM AFKAR DARING DI PUSAT MA'HAD AL-JAM'AH UIN
MALIKI MALANG

SKRIPSI

Oleh

Rofanti Anggraini

NIM. 18110168

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh :

Dosen Pembimbing



Abdul Fattah, M.Th.I

NIP. 198609082015031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

Abdul Fattah, M.Th.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 12 April 2022

Hal : Skripsi Rofianti Anggraini

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama : Rofianti Anggraini

NIM : 18110168

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Edukatif Terhadap Efektivitas Ta'lim Afkar Daring di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maliki Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa *Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan*. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Abdul Fattah, M.Th.I

NIP. 198609082015031003

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH MEDIA VIDEO EDUKATIF TERHADAP EFEKTIVITAS
TA'LIM AFKAR DARING DI PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH UIN
MALIKI MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Rofianti Anggraini (18110168)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 April 2022
Dan dinyatakan LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

Sekretaris Sidang
Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 198609082015031003

Pembimbing
Abdul Fattah, M.Th.I
NIP. 198609082015031003

Penguji Utama
Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 197004272000031001

Tanda Tangan









Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196804031998031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Rofianti Anggraini
NIM. 18110168

ABSTRAK

Anggraini, Rofianti. 2022. **Pengaruh Media Video Edukatif Terhadap Efektivitas Ta'lim Afkar Daring di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maliki Malang**. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Abdul Fattah, M.Th.I

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly tetap melaksanakan pembelajaran ta'lim meskipun dilaksanakan secara daring, tetapi terjadi permasalahan ketika ta'lim dilaksanakan secara daring diantaranya mahasantri mudah lelah dan merasa bosan jika menggunakan media yang monoton dan penggunaan media yang tidak efektif yaitu menggunakan media *WhatsApp*. Melihat permasalahan tersebut maka Ma'had memutuskan untuk menggunakan media youtube kombinasi antara live streaming muallim/ah dan video edukatif di kanal Youtube MSA.A.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) Penggunaan media video edukatif Ta'lim Afkar daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang (2) Efektivitas penggunaan media video edukatif Ta'lim Afkar daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang (3) Pengaruh media video edukatif Ta'lim Afkar terhadap efektivitas pembelajaran daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan sampel yang berjumlah 205 mahasantri Pusat Ma'had al-Jami'ah dengan menggunakan teknik random sampling. Data yang diperoleh dari jawaban responden kemudian dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi, uji hipotesis serta uji regresi linier sederhana menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 For Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penggunaan media video edukatif pada ta'lim afkar secara daring di Pusat Ma'had Al-Jami'ah tergolong dalam kategorisasi sedang (2) Efektivitas penggunaan media video edukatif ta'lim afkar di Pusat Ma'had Al-Jami'ah tergolong dalam kategorisasi sedang (3) Media video edukatif Ta'lim Afkar berpengaruh sebesar 43,2% terhadap efektivitas pembelajaran daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang. Serta diketahui bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video edukatif (X) terhadap efektivitas pembelajaran (Y).

Kata Kunci: Media Video Edukatif, Efektivitas Pembelajaran, Ta'lim Afkar

ABSTRACT

Anggraini, Rofianti. 2022. *The Influence of Educative Videos on the Effectiveness of Online Ta'lim Afkar at Ma'had Al-Jami'ah Center of UIN Maliki Malang*. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Abdul Fattah, M.Th.I

Learning media includes all things that can be used to deliver information in order to run an effective and efficient learning process and to achieve learning objectives. Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly maintains the ta'lim learning even though it has to be online. However, it faces some problems such as tired and bored students when the learning process occupies monotonous and ineffective media like *WhatsApp*. To deal with the problems, Ma'had decides to use youtube combining its tutors' live streaming and educative videos on its channel.

The research aims to reveal (1) The use of educative video media for online Ta'lim Afkar at Ma'had al-Jami'ah Center of UIN Maliki Malang (2) The effectiveness of educative video used during online Ta'lim Afkar at Ma'had al-Jami'ah Center of UIN Maliki Malang (3) The influence of educative video media of Ta'lim Afkar on the effectiveness of online learning at Ma'had al-Jami'ah Center of UIN Maliki Malang.

The researcher employed a quantitative method and collected the data using a random sampling technique on 205 students of Ma'had al-Jami'ah Center. The data from respondents' answers were then analyzed using a descriptive statistic test, assumption test, hypothesis test, and linear regression test. The researcher also employed SPSS 16.0 For Windows for data analysis.

The result shows that (1) The use of educative video during online ta'lim afkar at Ma'had Al-Jami'ah Center is categorized as medium (2) The effectiveness of educative video media use during ta'lim afkar at Ma'had Al-Jami'ah Center is categorized as medium (3) The use of educative videos during Ta'lim Afkar has a significant influence of 43.2% on the effectiveness of online learning at Ma'had al-Jami'ah Center of UIN Maliki Malang. Furthermore, the hypothesis test shows that H1 is accepted and Ho is rejected. It means that there is a significant influence of educative video use (X) on learning effectiveness (Y).

Keywords: Educative Video Media, Learning Effectiveness, Ta'lim Afkar

مستخلص البحث

أنجرايني، رفيانتي. ٢٠٢٢. أثر وسائط الفيديو التعليمية على فعالية تعليم الأفكار الافتراضي في معهد الجامعة التابع لجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: عبد الفتاح، الماجستير.

الوسائط التعليمية هي كل ما يمكن استخدامه لنقل المعلومات في عملية التعليم بحيث يمكن تشغيلها بفعالية وكفاءة وتحقيق أهداف التعليم. لا يزال معهد سونان أمبيل العالي يقوم بالتعليم، على الرغم من أنه يتم افتراضيا، ولكن هناك مشاكل عندما يتم تنفيذ التعليم افتراضيا، بما في ذلك التعب الذي يشعر بها الطلاب و الملل عند استخدام الوسائط التعليمية الرتبية وغير الفعالة مثل استخدام واتساب. بعد رؤية هذه المشكلة، قرر معهد استخدام يوتيوب مزيجا بين البث المباشر من قبل المعلم والمعلمة مع مقاطع الفيديو التعليمية على قناة يوتيوب خاصة للمعهد.

الهدف من هذا البحث هو معرفة (١) استخدام وسائط الفيديو التعليمية في تعليم الأفكار الافتراضي في معهد الجامعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، (٢) فعالية استخدام وسائط الفيديو التعليمية في تعليم الأفكار الافتراضي في معهد الجامعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، (٣) أثر وسائط الفيديو التعليمية في تعليم الأفكار على فعالية التعلم الافتراضي في معهد الجامعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

يستخدم هذا البحث منهج البحث الكمي. تم جمع البيانات من خلال عينة تتكون من ٢٠٥ طالب في معهد الجامعة باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية. ثم يتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها من إجابات المستجيب. استخدم تحليل البيانات في هذا البحث الاختبار الوصفي الإحصائي، واختبار الافتراض، واختبار الفرضية، فضلا عن اختبار الانحدار الخطي البسيط بمساعدة SPSS 16.0 لتطبيق ويندوز.

أظهرت النتائج (١) تم تصنيف استخدام وسائط الفيديو التعليمية في تعليم الأفكار الافتراضي في معهد الجامعة على أنه في درجة متوسطة، (٢) تم تصنيف فعالية استخدام وسائط الفيديو التعليمية في تعليم الأفكار الافتراضي في معهد الجامعة على أنه في درجة متوسطة، (٣) أثرت وسائط الفيديو التعليمية في تعليم الأفكار بنسبة ٤٣,٢ % على فعالية

التعليم الافتراضي في معهد الجامعة بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية
مالانج. وأشارت نتائج اختبار الفرضية أن H_1 مقبول و H_0 مرفوض، مما يعني أن هناك أثر
كبير من استخدام وسائط الفيديو التعليمية (X) على فعالية التعليم (Y).

الكلمات الرئيسية: وسائط الفيديو التعليمية، فعالية التعليم، تعليم الأفكار.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, segala puji selalu dihaturkan kepada sang Ilahi rabbi yang memberikan nikmat sehat serta kemudahan kepada setiap hambanya dalam menjalani aktivitas sehari-hari, sehingga dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Media Video Edukatif Terhadap Efektivitas Ta’lim Afkar Daring Di Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Maliki Malang.” dengan baik dan tepat waktu. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni *addinul islam wal iman*, sehingga kita dapat menikmati Islam dan iman Kepada Allah SWT.

Tak lupa juga penulis sampaikan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, membimbing serta memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, khususnya kepada:

1. Prof. Dr Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Abdul Fattah, M.Th.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk senantiasa membimbing, mengarahkan, memberi kritik, saran serta nasihat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap jajaran dosen serta Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta dedikasi kepada seluruh mahasiswanya.
6. Kyai Dr. H. Badruddin M., M.HI selaku Mudir Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Kedua orang tua peneliti yang sangat berpengaruh dalam penulisan skripsi ini yaitu bapak Rokim dan Ibu Siti Jumakyah yang selalu mendo'akan, mendukung memberikan motivasi untuk keberhasilan peneliti.
8. Seluruh keluarga dan sanak saudara yang telah mendukung dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
9. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 serta teman-teman seperjuangan musyrif-musyrifah yang telah membantu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Sekian, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, diharapkan pembaca dapat memberi kritik maupun saran yang membangun. Serta penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 29 Maret 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rofianti'.

Rofianti Anggraini

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur kepada sang Ilahi Rabbi, skripsi ini peneliti
persembahkan kepada:

Ayah, Ibu, Adik, Nenek serta keluarga yang selalu mendo'akan, memberi
motivasi serta dukungan penuh baik berupa materi maupun non materi

Diri sendiri yang telah berjuang hingga terselesaikan skripsi ini walaupun terdapat
beberapa kendala dan hambatan

Serta teman-teman di sekitar yang selalu membangkitkan semangat untuk
menyelesaikan skripsi ini

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (153)

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar.”

(al-Baqarah: 153)¹

¹ <https://tafsirweb.com/620-surat-al-baqarah-ayat-153.html> (Diakses pada 10 April 2022 pukul 22.00 WIB)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا : a	ز : zh	ق : q
ب : b	س : s	ك : k
ت : t	ش : sy	ل : l
ث : ts	ص : sh	م : m
ج : j	ض : dl	ن : n
ح : h	ط : th	و : w
خ : kh	ظ : zh	ه : h
د : d	ع : ‘	ء : y
ذ : dz	غ : gh	ي : a
ر : r	ف : f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = i

Vokal (u) panjang = u

C. Vokal Diftong

أَوْ : aw

أَيَّ : ay

أُو : u

إِي : i

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
MOTTO	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran dengan Media Video Edukatif	10
2. Efektivitas Pemanfaatan Video Pembelajaran	21
3. Ta’lim al-Afkar al-Islamiyah.....	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
D. Variabel Penelitian	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
1. Teknik Pengumpulan data	40
2. Instrumen Penelitian	42
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	48
1. Validitas.....	48
2. Reabilitas	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Deskriptif.....	51
2. Uji Asumsi.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian	54
1. Sejarah Berdirinya Pusat Ma'had Al-Jami'ah.....	54
2. Visi Misi dan Tujuan Pusat Ma'had Al-Jami'ah.....	56
3. Struktur Organisasi Pusat Ma'had Al-Jami'ah.....	57
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian	59
1. Hasil Kuesioner Media Video Edukatif	59
2. Hasil Kuesioner Efektivitas Pembelajaran	61
3. Analisis Deskriptif.....	63
4. Uji Asumsi.....	66
C. Pembahasan.....	73
D. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	96
A. Simpulan	96
B. Implikasi.....	97
C. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA	100
DAFTAR LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan	30
Tabel 3.1 Populasi.....	37
Tabel 3.2 Instrumen Media Video Edukatif.....	43
Tabel 3.3 Instrumen Efektivitas Pembelajaran	44
Tabel 3.4 Skor Alternatif Respon.....	48
Tabel 3.5 Rumus Skor Hipotetik.....	51
Tabel 3.6 Rumus Kategorisasi	52
Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Variabel X (Media Video Edukatif).....	60
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Variabel Y Efektivitas Pembelajaran	62
Tabel 4.3 Skor Hipotetik dan Empirik	64
Tabel 4.4 Rumus Kategorisasi Data.....	65
Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi Data Variabel X.....	65
Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi Data Variabel Y	66
Tabel 4.7 Data Intepretasi Uji Validitas Variabel Media Pembelajaran (X)	67
Tabel 4.8 Data Intepretasi Uji Validitas Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y) .	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas.....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	71
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Anova).....	71
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Kategorisasi Data Variabel X.....	65
Gambar 4.2 Kategorisasi Data Variabel Y.....	66
Gambar 4.3 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X	68
Gambar 4.4 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y	68
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	69
Gambar 4.6 Hasil Uji Linieritas	70
Gambar 4.7 Hasil Uji Hipotesis	70
Gambar 4.8 Hasil Uji F (Anova).....	71
Gambar 4.9 Hasil Regresi Linier Sederhana.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi para pendidik dan peserta didik untuk tetap melaksanakan belajar mengajar. Pandemi Covid-19 ini secara tidak langsung mewajibkan kita untuk tetap menjalankan kegiatan pembelajaran secara *online*, karena dengan pembelajaran *online* lah satu-satunya solusi yang efektif bagi para peserta didik dan pendidik untuk dapat melakukan pembelajaran di tempat yang berbeda. Pembelajaran *online* ini mendesak para pendidik untuk mengaplikasikan media pembelajaran *online* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi-teknologi yang relevan dan mendukung jalannya proses pembelajaran, diantaranya terdapat berbagai macam software-software berbentuk aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti *WhatsApp*, *Google Meet*, *Zoom*, *Youtube* dan aplikasi-aplikasi lainnya yang efektif untuk pembelajaran di masa pandemi.²

Dalam kegiatan belajar mengajar, media merupakan sebuah alat penunjang yang dapat membantu tercapainya suasana pembelajaran yang efektif.³ Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak kepada kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar yang akan dicapai.

² Fazar Nuriansyah, “Efektivitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19”. *Jurnal pendidikan Ekonomi Indonesia*. UPI Jakarta, Vol. 1. No. 2, h. 61

³ Nunuk Suryani dan Leo Agung, “Strategi Belajar Mengajar” (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012) h. 136

Penggunaan media ini disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta kondisi siswa di kelas.

Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly merupakan sebuah lembaga dibawah naungan kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly ini populer dengan sebutan MSAA, MSAA adalah singkatan dari Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly. MSAA telah berdiri kurang lebih dua puluh satu tahun. Ma'had tersebut dikhususkan bagi mahasiswa baru di kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang disebut dengan mahasantri.

Seluruh mahasantri diharuskan menetap di ma'had selama satu tahun tanpa terkecuali, walaupun terdapat mahasantri yang berdomisili di Malang, mahasantri lulusan pesantren maupun non pesantren. Hal tersebut diwajibkan karena merupakan bentuk dari implementasi dua pilar kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu kedalaman spiritual dan keagungan akhlakul karimah. Dengan keberadaan Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly dapat dijadikan landasan pembentukan karakter islami bagi mahasantri khususnya dalam kajian *Ta'lim Afkar Al-islamiyah*.

Ta'lim merupakan suatu kajian yang dilaksanakan oleh Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly, yang mana kegiatan ta'lim ini wajib diikuti oleh seluruh mahasantri baru. Di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly terdapat dua macam ta'lim, yakni ta'lim Qur'an yang membahas mengenai tata cara membaca al-Qur'an beserta hukum bacaam (tajwid) sedangkan ta'lim Afkar mengkaji kitab yang berisi mengenai fiqh baik fiqh ibadah, *muamalah*,

munakahat dan *jinayat*. Kitab yang dikaji yaitu kitab at-Tadzhib yang dikarang oleh Dr. Mustofa Dib al-Bugha.

Alasan peneliti memilih Pusat Ma'had Al-Jami'ah sebagai lokasi penelitian adalah pada saat keadaan di tengah masa pandemi, Ma'had tetap melaksanakan pembelajaran ta'lim meskipun secara daring dengan memunculkan inovasi baru yaitu melaksanakan ta'lim secara daring melalui *live streaming* Youtube dan video edukatif di kanal Youtube Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly. Video edukatif merupakan salah satu media audio visual yang dapat diterapkan pada pelaksanaan ta'lim afkar yang ditujukan kepada mahasiswa, agar dengan adanya video tersebut mereka dapat lebih memahami secara mendalam mengenai materi ta'lim afkar serta dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Media audio visual yang berbentuk video edukatif ini dapat diterapkan untuk ta'lim afkar karena di dalamnya telah tersajikan dua jenis media yakni audio (mendengar) dan visual (melihat). Tidak hanya selalu mendengarkan penyampaian materi, akan tetapi mahasiswa juga dapat melihat bagaimana penerapan dari materi tersebut.

Dalam video edukatif tersebut berisikan mengenai materi-materi ta'lim, baik ta'lim Afkar maupun ta'lim al-Qur'an yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta dikemas menjadi film pendek dengan cerita serta alur yang menarik, cerita dalam video tersebut diperankan oleh Musyrif/ah. Selain berisikan mengenai materi-materi ta'lim Afkar, dalam video edukatif tersebut telah dijelaskan secara gamblang mengenai

pelaksanaan atau praktik bagaimana tata caranya. Sehingga mahasantri dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari meskipun di masa pandemi. Program ini luar biasa karena dibuktikan dengan komentar-komentar positif dari di kolom chat youtube serta *viewers* yang mencapai tujuh ribu, bahkan terdapat video yang mencapai hingga 14 ribu penonton. Kegiatan ta'lim di Ma'had tetap berjalan walaupun dilaksanakan secara daring. Meskipun sudah melewati masa daring selama hampir dua tahun lebih, namun kegiatan-kegiatan di ma'had termasuk ta'lim tetap berjalan seperti biasa dengan penerapan media pembelajaran yang menarik agar pembelajaran berlangsung secara efektif. Apalagi tidak semua mahasantri berasal dari lulusan pesantren, yang mana sudah lebih memahami mengenai permasalahan fiqih. Namun juga terdapat mahasantri yang berasal dari lulusan non pesantren atau lulusan dari sekolah umum, yang masih kurang memahami terkait permasalahan fiqih dikarenakan minimnya pembelajaran agama yang diterima sebelum menjadi mahasantri di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ustadzah Himayatu Shofwatir Rohmah selaku salah satu murobbiyah divisi ta'lim afkar, beliau mengatakan :

“Video edukatif ta'lim afkar bermula pada saat perancangan konsep ta'lim daring oleh mudir Pusat Ma'had al-Jami'ah tahun 2020/2021 yaitu Yai Muzakki, staff ma'had serta murobbi/ah. Melihat semester sebelumnya yang telah berjalan beberapa bulan ta'lim daring melalui *Whatsapp* yang mana ta'lim tersebut tidak efektif maka di rubahlah sistem ta'lim daring. Terdapat beberapa usulan untuk ta'lim daring via *Google Meet* atau *Zoom* dikarenakan dapat memantau mahasantri secara langsung dan lebih efektif. Tetapi yai Muzakki mempertimbangkan bahwa mahasantri juga berstatus

sebagai mahasiswa, yang mana mereka ada kegiatan perkuliahan hingga PKPBA (Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab) yang banyak menggunakan *Zoom* atau *Google Meet* tentunya sangat melelahkan dan membosankan. Di sisi lain menggunakan media tersebut memerlukan sinyal yang bagus dan memakan banyak kuota, sedangkan tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa yang bertempat tinggal di plosok itu jaringannya kurang bagus begitu juga dengan kuota gratis yang diberikan oleh kampus terbatas, sehingga mahasiswa memilih media yg lebih ringan dalam penggunaan kuota yaitu Youtube. Selain itu, dengan menggunakan Youtube mahasiswa juga bisa mereview materi yg telah disampaikan.⁴

Jika ta'lim dilaksanakan secara monoton melalui live streaming, tentunya mahasiswa akan merasa lelah dan bosan. Sedangkan mudir Pusat Ma'had al-Jami'ah tidak ingin mahasiswa merasa bosan dalam mengikuti ta'lim ma'hadi, harus ada media yg menarik sehingga mahasiswa sendiri akan senang dengan Ma'had. Jadi beliau meminta selain penyampaian materi oleh muallim/ah melalui live streaming, beliau juga meminta agar ada video edukatif yang menarik.”⁵

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut sebelumnya sudah pernah dilakukan sebuah penelitian, tetapi terdapat beberapa perbedaan. Salah satunya dalam jurnal *Basicedu* yang ditulis oleh Mayang Ayu Sunami dan Aslam dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis *Zoom Meeting* terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”. Dalam jurnal tersebut memiliki kesamaan permasalahan dengan skripsi ini, yakni sama-sama meneliti mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran yang berbentuk video. Akan tetapi, perbedaannya adalah penelitian tersebut berfokus pada pembelajaran luring, menggunakan media video animasi berbasis *Zoom Meeting* dan variabel terikatnya adalah terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa.⁶

⁴ Himayatu Shofwatir Rohmah, Wawancara Personal *Chat WhatsApp*, (Malang, 15 November 2021)

⁵ Himayatu Shofwatir Rohmah, Wawancara Personal *Chat WhatsApp*, (Malang, 15 November 2021)

⁶ Mayang Ayu Sunami dan Aslam. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis *Zoom Meeting* terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol 5 No 4 Tahun 2021

Sedangkan penelitian ini, akan meneliti mengenai media edukatif pembelajaran ta'lim afkar secara daring dan variabel terikatnya adalah terhadap efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi permasalahan ketika ta'lim afkar dilaksanakan secara daring, antara lain mahasantri mudah lelah dan merasa bosan jika menggunakan media yang monoton dan penggunaan media yang tidak efektif yaitu dengan menggunakan media *WhatsApp*, maka di ubahlah media tersebut dengan media youtube kombinasi antara live streaming muallim/ah dan video edukatif di kanal Youtube MSAA. Dengan adanya media audio visual yang berupa video edukatif, diharapkan proses kegiatan ta'lim afkar al-islamiyyah di Pusat Ma'had al-Jami'ah dapat berjalan secara efektif serta dalam video tersebut mahasantri dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin meneliti mengenai **“Pengaruh Media Video Edukatif Terhadap Efektivitas Ta'lim Afkar Daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan peneliti mengenai latar belakang masalah diatas maka peneliti akan mengidentifikasi masalah diantaranya yaitu:

1. Adanya pandemi Covid-19 menjadikan pembelajaran menggunakan sistem daring.

2. Terdapat mahasantri yang berasal dari lulusan non pesantren atau lulusan dari sekolah umum, yang masih kurang memahami terkait permasalahan fiqih dikarenakan minimnya pembelajaran agama yang diterima sebelum menjadi mahasantri di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly
3. Mahasantri mudah lelah dan merasa bosan jika media yang digunakan selama ta'lim dilaksanakan secara daring tersebut monoton.
4. Penggunaan media yang tidak efektif yaitu dengan menggunakan media *WhatsApp*.
5. Penggunaan media *WhatsApp* kurang berpengaruh positif terhadap pembelajaran ta'lim Afkar secara daring.
6. Tidak dapat diterapkannya media pembelajaran *Zoom/Google Meet* dalam Ta'lim Afkar dengan terus menerus karena khawatir memberatkan mahasantri dalam pemakaian kuota internet.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan guna menghindari adanya keluasan pokok masalah yang akan dibahas, tujuan pembatasan masalah agar lebih terarah serta memudahkan peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ruang lingkup penelitian meliputi pembelajaran ta'lim afkar secara daring
2. Efektivitas pembelajaran ta'lim afkar secara daring.
3. Pengaruh media video edukatif terhadap efektivitas penggunaan ta'lim afkar daring.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian dalam pengertian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media video edukatif Ta'lim Afkar daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media video edukatif Ta'lim Afkar di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang?
3. Bagaimana pengaruh media video edukatif Ta'lim Afkar terhadap efektivitas pembelajaran daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan media video edukatif Ta'lim Afkar daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran media video edukatif Ta'lim Afkar daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pembelajaran media pembelajaran audio visual "video edukatif" Ta'lim Afkar daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi pemikiran serta dapat menambah khazanah keilmuan serta sebagai bahan penilaian dan perbaikan dalam penggunaan media tersebut.

2. Secara Praktis

a. Bagi mahasiswa Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru, memudahkan para mahasiswa dalam memahami materi sehingga proses kegiatan ta'lim berjalan efektif.

b. Bagi Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maliki Malang

Dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran daring serta hasil penelitian ini mampu meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Pusat Ma'had Al-Jami'ah

c. Bagi peneliti selanjutnya

1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi guna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan media audio visual berbentuk "video edukatif".

2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan media audio visual berbentuk "video edukatif".

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran dengan Media Video Edukatif

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara bahasa, kata media dalam bahasa Arab yaitu (وسائل) yaitu perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Kata media juga berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang memiliki arti “tengah, perantara, atau pengantar”.⁷ Dalam dunia pendidikan, media diartikan sebagai alat dan bahan membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Sedangkan kata media pembelajaran secara terminologi, media pembelajaran banyak di definisikan oleh para ahli, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Arief Sadiman menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “Media Pendidikan” bahwa:

“Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan”.⁸

- 2) Rayanda Asyar dalam bukunya yang berjudul “Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran mengemukakan bahwa:

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 3

⁸ Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.7

“Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.⁹

- 3) Yudhi Munadi mendefinisikan media media pembelajaran :

“Segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.¹⁰

- 4) Menurut Musfiqon makna dari media pembelajaran ialah:

“Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik ataupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dengan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.”¹¹

- 5) Sedangkan Wina Sanjaya mendefinisikan media pembelajaran sebagai berikut:

“Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku koran, majalah, komputer dan sebagainya.”¹²

⁹ Rayandra Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*.(Jakarta: Gaung Persada Press, 2012) h.8

¹⁰ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, Gaung Persada Press: Ciputat, 2008) h.7

¹¹ Musfiqon, *Pengembangan Media Belajar dan Sumber Belajar*, (Jakarta : Prestasi Pustakakarya, 2012) h. 28

¹² Wina Sanjaya, “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”, (Jakarta: Kencana, 2013) h. 163

Media pembelajaran tersebut diterapkan guna mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran

Dari beberapa uraian pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa makna dari media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Kriteria Pemilihan Media

Menurut Azhar Arsyad, terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan guru dalam memilih media pembelajaran, yaitu sebagai berikut:¹³

- 1) Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, media dipilih berdasarkan tujuan intruksional yang telah ditetapkan secara umum yang mengacu pada salah satu atau gabungan dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

- 2) Media dapat mendukung isi pelajaran

Media yang tepat dapat membantu proses pembelajaran berjalan secara efektif, media yang digunakan harus sesuai dan selaras dengan kebutuhan pembelajaran dan kemampuan mental peserta didik.

¹³ *Ibid.*, h 75-76

3) Praktis, luwes, dan dapat bertahan lama

Media pembelajaran tidak harus selalu mahal, yang terpenting adalah media tersebut efektif dan tepat guna saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yang *simple* dan mudah digunakan terus-menerus patut menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran

4) Guru dapat menggunakan media dengan baik (terampil)

Guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang telah dipilih. Nilai dan manfaat media pembelajaran ditentukan dari keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran tersebut. Keterampilan guru dalam penggunaan media ini juga diturunkan kepada siswa, sehingga siswa juga dapat terampil menggunakan media pembelajaran.

5) Media harus bersifat efektif

Agar media yang digunakan efektif, maka pengajar harus mampu melihat situasi dan kondisi siswa serta dapat menyesuaikannya.

6) Memiliki mutu teknis pengembangan visual yang baik dan harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran menurut Sanjaya, dikelompokkan menjadi tiga antara lain:¹⁴

¹⁴ Wina Sanjaya, "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*", (Jakarta: Kencana, 2013), h. 211

- 1) Media auditif: Radio, tape recorder, perekam suara, dan lain sebagainya
- 2) Media visual : Foto, gambar, lukisan, gambar, serta berbagai macam bentuk bahan yang dapat dicetak
- 3) Media audiovisual : Video, film, slide suara, dan lain sebagainya

Dapat diketahui bahwa jenis-jenis media pembelajaran memudahkan bagi para pengajar untuk memilih kriteria media yang tepat untuk digunakan ketika pembelajaran. Kriteria utama dalam pemilihan media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai agar dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

d. Media Audio Visual

Definisi media audio visual menurut Anderson adalah:

“Media audio visual adalah merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video.”¹⁵

Rohani mengemukakan pendapatnya mengenai definisi media audio visual:

“Media audiovisual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa yang mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.”¹⁶

¹⁵ Ronald Anderson, “*Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*”, (Jakarta: Grafindo Pers, 1994), h. 99

¹⁶ Ahmad Rohani, “*Media Instruksional Edukatif*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 97-98

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan visual. Dengan menggunakan media menjadikan pembelajaran semakin efektif dan efisien untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyampaian bahan ajar kepada siswa, selain itu dengan adanya media ini dapat menggantikan peran dan tugas seorang guru. Peran seorang guru dapat beralih menjadi fasilitator belajar karena dalam penggunaan media ini, seorang guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi penyajian materi tersebut dapat digantikan dengan media.

e. Media Video Edukatif

Salah satu media audio visual yang dapat digunakan ketika proses pembelajaran adalah video edukatif. Video edukatif merupakan jenis media audio visual yang mana di dalam video edukatif itu terdapat dua macam media yaitu audio (mendengar) dan visual (melihat) yang berisi materi-materi pelajaran mengedukasi, hal tersebut bertujuan agar membantu pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran.

Video merupakan gambar-gambar di dalam frame, yang mana frame demi frame diproyeksikan dengan lensa proyektor secara mekanis sehingga gambar pada layar terlihat hidup.¹⁷ Media video ini pada umumnya digunakan untuk tujuan pendidikan, hiburan dan dokumentasi. Dalam video edukatif terdapat informasi, menjelaskan proses, menjelaskan konsep-konsep yang kompleks serta dapat mempengaruhi sikap.¹⁸ Video edukatif

¹⁷ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 49

¹⁸ Sapto Haryoko, "*Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visul Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*", Jurnal Edukasi Elaktro: Volume 4, Nomor 1 Tahun 2009

merupakan media yang efektif untuk berjalannya proses pembelajaran, baik pembelajaran secara individu maupun kelompok.

Sedangkan Daryanto mengemukakan pendapatnya bahwasanya:

“Media video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu menyampaikan materi yang bersifat dinamis”.

Dengan menggunakan video dalam proses pembelajaran, siswa dapat belajar melalui beberapa peristiwa yang seakan-akan dialami sendiri, sehingga siswa dapat mudah mengingat mengenai materi yang disampaikan dalam video edukatif.¹⁹

Sukiman mengatakan dalam buku milik Azhar Arsyad: “Video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Pada hakikatnya video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu.”²⁰

Sedangkan kata edukatif dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bermakna mendidik.²¹ Maka dapat disimpulkan bahwa media video edukatif merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk audio visual yang dapat memberikan wawasan mendidik atau mengedukasi.

¹⁹ Daryanto, “*Media Pembelajaran*”. (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 88

²⁰ Azhar Arsyad, “*Media Pembelajaran*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009) h. 49

²¹ <https://kbbi.web.id/edukatif> 6 Desember 2021 pukul 12.23

f. Tujuan Media Video Edukatif

Ronal Anderson mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.²²

1) Tujuan Kognitif

- a) Dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi
- b) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh tata cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut hubungan antar sesama manusia.

2) Tujuan Afektif

Dengan menggunakan efek dan tehnik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi

3) Tujuan Psikomotorik

Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang berhubungan dengan gerak. Dengan alat ini diperjelas baik dengan cara memperlambat ataupun mempercepat gerakan yang ditampilkan. Melalui video siswa langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tadi.

²² Anderson Ronald H, "*Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*". (Jakarta: CV. Rajawali, 1987), h. 104

g. Penggunaan Pembelajaran dengan Media Video Edukatif

Dengan diterapkannya media video edukatif, siswa akan lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh seorang pendidik melalui tayangan sebuah film yang diputar. Penggunaan video yang merupakan bahan bantu mengajar yang dapat memberi pengalaman yang baru kepada siswa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya, semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa. Dengan menyaksikan video edukatif, siswa dapat merasakan seakan-akan berada di dalam suasana yang digambarkan. Pengaruh media video akan lebih cepat masuk ke dalam diri siswa daripada media yang lain, karena video edukatif ditayangkan berbentuk audio dan visual, maka dengan hal tersebut siswa dapat memahami pelajaran dengan lebih mudah. Video yang disampaikan kepada siswa tentunya harus berkaitan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.²³

Menurut Hamalik,²⁴ “Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan stimulan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat

²³ Arif Yudianto, “*Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*”, Seminar Nasional Pendidikan 2017, h. 236

²⁴ Oemar Hamalik, “*Media Pendidikan*”, (Bandung : Alumni, 1986), h. 43

membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.”

Penyampaian materi melalui media video edukatif dalam pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi sesuai dengan silabus saja. Namun, terdapat hal lain yang juga perlu diperhatikan yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Diantaranya berupa pengalaman atau kondisi lingkungan sekitar, kemudian disisipkan dan dikaitkan dalam materi pelajaran yang disampaikan melalui video. Selain itu, juga dalam mata pelajaran yang membutuhkan praktik, siswa akan lebih mudah melakukan apa yang dilihatnya dalam video daripada materi yang disampaikan melalui buku atau gambar. Sehingga para siswa nantinya dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan memudahkan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

h. Pengaruh Pemanfaatan Media Video Edukatif

Manfaat pemakaian media dalam proses pembelajaran ialah dapat memicu keinginan dan minat dalam belajar. Media juga dapat merangsang siswa agar lebih termotivasi belajar. Pengaruh psikologi akan juga terlibat ketika proses pembelajaran menggunakan media. Diantara pengaruh pemanfaatan media video menurut Azhar Arsyad adalah:²⁵

²⁵ Azhar Arsyad, “*Media Pembelajaran*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 50

- 1) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar siswa ketika membaca, berdiskusi, praktik, dan lainnya. Film adalah pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak terlihat
- 2) Media video dapat menggambarkan proses dengan yang bisa dilihat berulang kali apabila dibutuhkan/diperlukan.
- 3) Selain dapat meningkatkan motivasi belajar, dengan adanya media video maka dapat menumbuhkan sikap serta aspek-aspek afektif yang lain.
- 4) Media video yang terkandung didalamnya nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- 5) Media video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya apabila dilihat secara langsung.
- 6) Media video bersifat fleksibel, dapat diperuntukkan terhadap kelompok berjumlah besar atau kelompok yang berjumlah kecil, kelompok heterogen maupun perorangan.
- 7) Dengan kemampuan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu cukup lama dan dapat ditampilkan secara singkat dalam video yang berdurasi beberapa menit saja.

i. Kelebihan Video Edukatif

Kelebihan dari media video edukatif menurut Yudi Munadhi, antara lain:²⁶ Pesan yang terkandung dalam video dapat disampaikan cepat dan mudah diingat, mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa,

²⁶ Yudi Munadi, "*Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*", (Jakarta:Gaung Persada Press, 2010), h 127

mengembangkan imajinasi siswa, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang nyata (realistik) serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

j. Kelemahan Video Edukatif

Diantara kelemahan media video edukatif menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto sebagai berikut:²⁷

- 1) Dengan adanya video pada umumnya tidak memerlukan biaya yang sedikit, bahkan memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak.
- 2) Pada saat diputar video gambar dan suara akan berjalan terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.
- 3) Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

2. Efektivitas Pemanfaatan Video Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas

Secara bahasa, efektivitas memiliki beberapa arti, dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menyebutkan tiga arti kata efektivitas. Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti terdapat efeknya, akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua yaitu manjur, mujarab (tentang obat) dan arti yang ketiga dapat diartikan membawa hasil atau hasil guna.²⁸ Kata efektif di ambil

²⁷ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, “*Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h 64-65

²⁸ <https://kbbi.web.id/efektivitas>, diakses 5 Desember 2021 5.40

dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat. Maka, efektivitas dapat diartikan sebagai keberpengaruhan, kesuksesan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.

Sedangkan secara istilah, makna efektivitas menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Mulyasa mendefinisikan “Efektivitas merupakan adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.”²⁹
- 2) Menurut Nana Sudjana, “Efektivitas pembelajaran sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat.”³⁰
- 3) Menurut Miarso, “Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, (*doing the right things*)”.³¹

Dari beberapa definisi efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah merupakan tingkat keberhasilan sesuai dengan sesuatu yang dituju. Efektivitas merupakan faktor yang penting dalam pembelajaran, karena dengan efektivitas tersebut dapat menentukan tingkat

²⁹ E. Mulyasa, “*Manajemen Berbasis Sekolah*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 82.

³⁰ Nana Sudjana, “*Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*”, (Bandung: Fakultas Ekonomi UI, 1990), h. 50

³¹ Yusufhadi Miarso, “*Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*”. (Jakarta: Kencana, 2004)

keberhasilan suatu media, model maupun yang diterapkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Apabila dikaitkan dengan media pembelajaran dapat di definisikan suatu usaha atau cara menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dengan tujuan yang telah direncanakan. Keefektivitas dalam menggunakan media pembelajaran meliputi dengan menggunakan media tersebut apakah siswa dapat menyerap konsep-konsep pembelajaran secara optimal, sehingga secara langsung maupun tidak langsung menimbulkan perubahan tingkah laku siswa.³² Efektivitas dapat diukur setelah tercapainya tujuan pembelajaran, jadi apabila pembelajaran tersebut belum berhasil maka pembelajaran tersebut masih belum dikatakan efektif. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik, tuntas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Ciri-Ciri Efektivitas

Harry Firman mengemukakan bahwa keefektifan pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:³³

- 1) Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional

³² Fitri Hidayati, “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo”, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya 2018, h 10

³³ Firman, Harry (1987) “Keefektifan Program Pembelajaran”
<http://ahmadmuhli.wordpress.com/2011/08/02/efektivitas-pembelajaran/> diakses Desember 2021

3) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan ciri pembelajaran efektif seperti yang dipaparkan diatas, keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Efektivitas suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya terdapat faktor dari guru, siswa, materi, model maupun media pembelajaran.

c. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran menurut Slavin terdiri dari empat indikator, biasa disebut dengan model QAIT (*Quality, Appropriateness, Incentive, Time*) yaitu kualitas pembelajaran (*quality of instruction*), tingkat pembelajaran yang tepat (*appropriate level of instruction*), insentif (*incentive*) dan waktu (*time*).³⁴ Adapun beberapa indikator dalam mengukur keefektifan pembelajaran antara lain:

- 1) Kualitas pembelajaran (*quality of instruction*), maksudnya adalah sejauh mana pemberian informasi atau kemampuan membantu siswa dengan mudah mempelajari. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu efektif apabila dilihat dari segi kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memahami materi ajar.
- 2) Kesesuaian tingkat pembelajaran (*appropriate level of instruction*), sampai sejauh mana seorang guru mengetahui kesiapan siswa untuk melaksanakan

³⁴ Slavin, R. E. "Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik", edisi 8, jilid 2 (Jakarta: PT. Indeks Jakarta, 2009), h. 52

proses pembelajaran, yaitu berupa aspek keterampilan (psikomotorik) dan pengetahuan (kognitif) yang berkaitan dengan materi ajar.

- 3) Insentif (*incentive*), maksud dari insentif adalah usaha memotivasi. Dalam hal ini, guru berperan dalam memberikan motivasi belajar terhadap siswa agar mampu dan mempelajari materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Semakin besar motivasi yang diberikan guru, maka semakin semangat dan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Usaha dalam memotivasi siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan respon siswa terhadap proses pembelajaran.
- 4) Waktu (*time*), seberapa banyak waktu yang diberikan kepada siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan.

Sedangkan Hobri mengemukakan pendapatnya tentang kriteria penentuan pencapaian efektivitas pembelajaran yaitu:³⁵

- a) Minimal 80% siswa yang mengikuti pembelajaran mampu mencapai minimal skor \geq KKM yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah
- b) Pencapaian persentase waktu ideal aktivitas siswa
- c) Pencapaian kemampuan guru mengelola pembelajaran
- d) Banyak siswa yang memberi respon positif terhadap komponen pembelajaran dan kegiatan pembelajaran \geq 80% dari jumlah subyek yang diteliti.

³⁵ Hobri, “*Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika)*”, (Jember: Pena Salsabila, 2010) h. 64

3. Ta'lim al-Afkar al-Islamiyah

Teknis pelaksanaan ta'lim ketika *offline* ini diselenggarakan dua kali dalam satu pekan selama dua semester, diikuti oleh semua mahasantri di masing-masing mabna yang diasuh langsung oleh para Pengasuh dan Muallim/ah dengan menggunakan metode bandongan dan sorogan. Kitab yang digunakan ketika Ta'lim Afkar Al-Islamiyah ini meliputi :

- a. Kitab at-Tadzhib karya Dr. Musthofaal-Bigha, yang membahas mengenai fiqih ibadah dan mu'amakah beserta dalil-dalinya
- b. Kitab Qomi' at-Thugyan karya Imam al-Nawawi al-Bantani, yang membahas mengenai keimanan dan akhlak³⁶

Sedangkan pelaksanaan ta'lim afkar secara daring dilaksanakan satu kali dalam dalam satu pekan. Adapun kitab yang digunakan ketika ta'lim Afkar Al-Islamiyah secara daring ini adalah kitab "Safinatun najah" karya Syeikh Salim Ibn Sumair al-Hadrami. Untuk kategori kelas Ta'lim Afkar, hal ini diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan kelas, antara lain:³⁷

a. Kelas *Asasi*

Dikhususkan bagi mahasantri yang belum memiliki kemampuan berbahasa Arab. Target di kelas ini adalah memberi gambaran umum tentang dalil normatif, deskripsi dan praktik satu materi ibadah tertentu secara komprehensif. Metode pembelajarannya ditekankan kepada aspek cara membaca dan memaknai kitab (pego) sebagai tradisi kuat di pesantren.

³⁶ "Buku Pedoman Akademik Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah", UIN Malang, h. 19-20

³⁷ *Ibid.*, h. 24-25

b. Kelas *Mutawassith*

Dikhususkan bagi mahasantri yang memiliki kemampuan berbahasa Arab di kategori sedang. Target kelas ini memberi gambaran umum tentang dalil normatif, deskripsi dan praktik satu materi ibadah tertentu secara komprehensif. Metode pembelajarannya dengan cara memberikan tarjamah secara leksikal, sehingga mahasantri mendapatkan tambahan kosakata dan bentuk kalimat yang baru.

c. Kelas *al-Ali*

Dikhususkan bagi mahasantri yang memiliki kemampuan berbahasa Arab di kategori tinggi. Target kelas ini memberi gambaran umum tentang dalil normatif, deskripsi dan praktik satu materi ibadah tertentu secara komprehensif. Metode pembelajarannya selain menggunakan metode seperti kelas *Mutawassith*, masing-masing mahasantri diminta untuk mempresentasikan tema-tema sebagaimana yang ada dalam kitab *at-Tadzhib* dan *Qami' at-Tughyan* serta mendiskusikannya termasuk aspek kebahasaannya. Kedudukan muallim/ah di kelas ini sebagai fasilitator yang mengevaluasi materi yang dipresentasikan, meluruskan pemahaman/argumentasi dan menambahkan penjelasan.

Sebagai bentuk evaluasi, Ma'had menyelenggarakan monitoring, UTS dan UAS sesuai dengan kalender akademik Pusat Ma'had Al-Jami'ah. Capaian dari ta'lim al-Afkar al-Islamiyah ini diharapkan mahasantri mampu menyebutkan hukum fiqih dalam permasalahan ibadah dan mu'amalah dengan menyertakan dalil, baik dalil al-Qur'an maupun al-Hadits, serta

mahasantri mampu menyebutkan pokok-pokok keimanan dan akhlaq secara komprehensif dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁸

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Yuni Oktavia Rojiah (2021) dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Melalui Daring Selama Pandemi Covid-19 dengan Menggunakan Media *Google Classroom* pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 5 Malang.” Dengan menggunakan jenis Mix Method Research (MMR) yaitu dengan menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 menggunakan media *Google Classroom* pada mata pelajaran PAI di SMKN 5 Malang sudah terbilang cukup efektif, tetapi masih belum optimal dan kurang efisien dikarenakan adanya beberapa kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran.³⁹
2. Moh Mashuri (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Model Pembelajaran Kajian Ta’lim Afkar di Ma’had Sunan Ampel Al-‘Aly UIN Maliki Malang”. Dengan hasil penelitian bahwa mengenai model pembelajaran kajian kitab Ta’lim Afkar di Ma’had Sunan Ampel Al-‘Aly ada beberapa tahap, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Korelasinya dengan penelitian ini

³⁸ *Ibid.*, h 19-20

³⁹ Yuni Oktavia Rojiah, “Efektivitas Pembelajaran Melalui Daring Selama Pandemi Covid-19 dengan Menggunakan Media *Google Classroom* pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 5 Malang”, Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang 2021

adalah sama-sama membahas mengenai ta'lim afkar di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya meneliti mengenai model pembelajaran kajian ta'lim afkar secara offline, sedangkan penelitian ini membahas mengenai media yang digunakan ketika kegiatan ta'lim afkar secara daring.⁴⁰

3. Mayang Ayu Sunami dan Aslam (2021) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang berbentuk video animasi sangat mempengaruhi minat belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan nilai yang memuaskan.⁴¹
4. Nur Asma (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PPKN Pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar”. Dengan menggunakan penelitian jenis *Pre Experimental Design*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mengalami suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak aktif menjadi aktif berdasarkan stimulus yang

⁴⁰ Moh Mashuri, “*Model Pembelajaran Kajian Ta'lim Afkar di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maliki Malang*”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang 2017

⁴¹ Mayang Ayu Sunami dan Aslam. “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*”, *Jurnal Basicedu*, Vol 5 No 4 Tahun 2021

diberikan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.⁴²

5. Fitri Hidayati (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo”. Dengan menggunakan penelitian metode *mixed method*, yang merupakan gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan audio visual pada mata pelajaran fiqih efektif dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.⁴³

Tabel 2.1 Kajian Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti	Jenis Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yuni Oktavia Rojiah (2021)	Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	Efektivitas Pembelajaran Melalui Daring Selama Pandemi Covid-19 dengan Menggunakan Media <i>Google Classroom</i> pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 5 Malang	Membahas tentang efektivitas pembelajaran selama pandemi Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel terikatnya media google classroom - Mata pelajaran dan lokasi penelitian - Jenis penelitian yang digunakan adalah mix method sedangkan penelitian ini menggunakan

⁴² Nur Asma, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PPKN Pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar”, Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar 2017

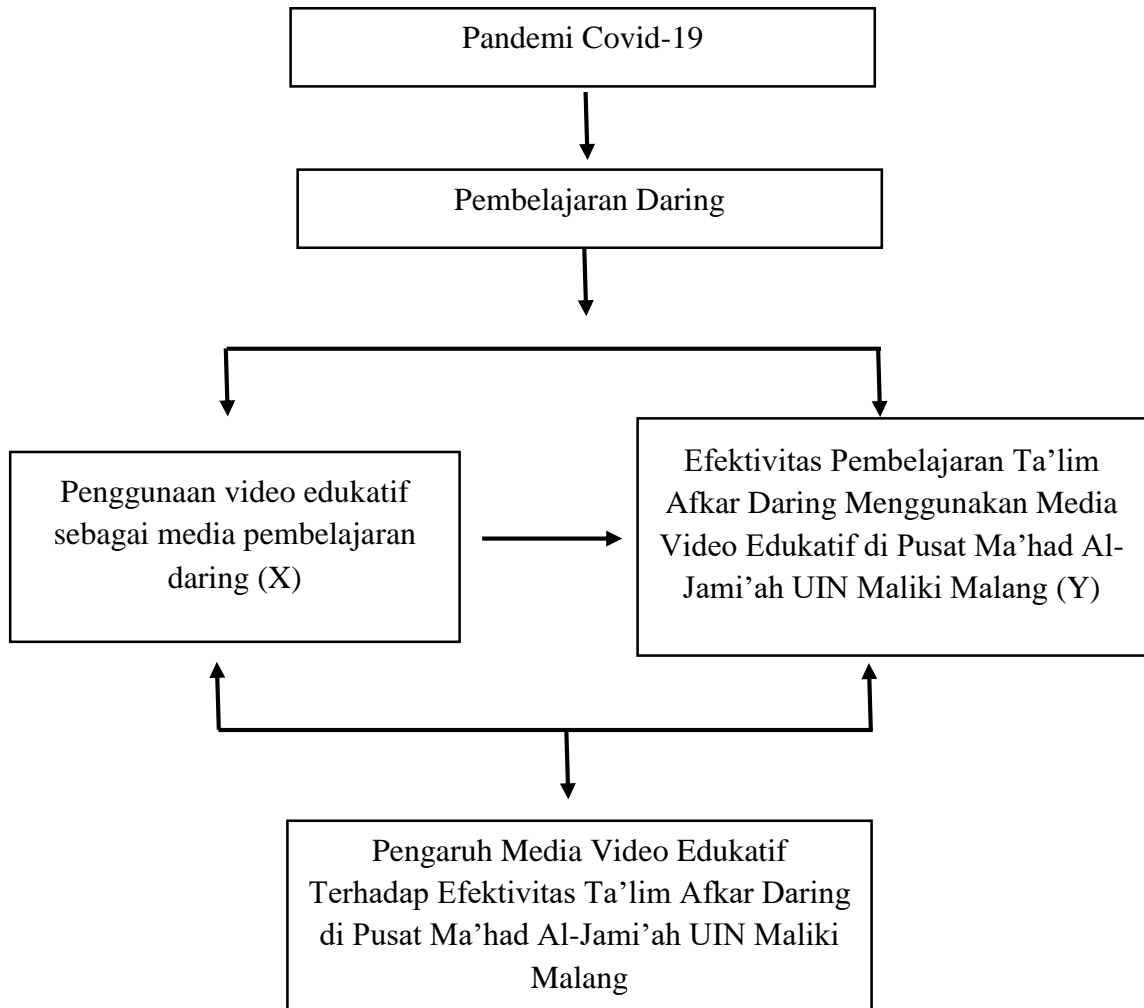
⁴³ Fitri Hidayati, “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo”, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya 2018

					jenis kuantitatif
2	Moh Mashuri (2017)	Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	Model Pembelajaran Kajian Ta'lim Afkar di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maliki Malang	Lokasi penelitiannya sama-sama dilakukan di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Sama-sama membahas tentang kajian ta'lim afkar	- Penelitian sebelumnya meneliti mengenai model pembelajaran kajian ta'lim afkar, sedangkan penelitian ini membahas mengenai media yang digunakan ketika kegiatan ta'lim afkar - Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif
3	Mayang Ayu Sunami dan Aslam (2021)	Jurnal	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar	Sama-sama membahas mengenai pengaruh media pembelajaran yang berbentuk video	- Variabel terikatnya berbeda yakni mengenai minat dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar - Subjek dan lokasi penelitian berbeda
4	Nur Asma (2017)	Skripsi	Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PPKN Pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Inpres	Sama-sama membahas mengenai media dan efektivitas	- Variabel terikatnya berbeda, skripsi tersebut terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian ini terhadap

			Karunrung Kota Makassar		efektivitas pembelajaran - Subjek dan lokasi penelitian berbeda
5	Fitri Hidayati (2018)	Skripsi	Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo	Variabel bebasnya sama- sama membahas mengenai media audio visual	- Subjek penelitian kepada siswa MAN sedangkan penelitian ini subjeknya adalah mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Penelitian ini difokuskan kepada ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan media video edukatif ta'lim afkar yang dilaksanakan secara daring di Pusat Ma'had Al-Jami'ah karena dalam kondisi pandemi Covid-19.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video edukatif (X) terhadap efektivitas pembelajaran (Y) di Pusat Ma'had Al-Jami'ah

H_1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media video edukatif (X) terhadap efektivitas pembelajaran (Y) di Pusat Ma'had Al-Jami'ah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif mempunyai fungsi untuk menguji dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini tentang Pengaruh Media Video Edukatif Terhadap Efektivitas Ta'lim Afkar menggunakan jenis kuantitatif koralasional, yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak adanya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruh (tingkat hubungan yang dinyatakan sebagai koefisien dan korelasi.)⁴⁴

Sebagaimana dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti ada atau tidaknya serta seberapa tingkat kepengaruhannya media edukatif ta'lim afkar terhadap efektivitas pembelajaran daring

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berlokasi tepatnya di Jalan Gajayana No. 50, Kec Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Alasan peneliti memilih Pusat Ma'had Al-Jami'ah karena adanya kesesuaian antara penggunaan media pembelajaran khususnya pada

⁴⁴ Anas Sudjiono, "*Pengantar Statistik Pendidikan*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), cet. IV, h. 175

ta'lim afkar al-islamiyyah secara daring dengan tema penelitian yang dilakukan, media yang digunakan ketika masa pandemi covid-19 berupa video edukatif. Alasan selanjutnya, karena adanya permasalahan mengenai ta'lim afkar yang pada mulanya dilakukan secara daring melalui via *WhatsApp*, maka Pusat Ma'had Al-Jami'ah memunculkan inovasi baru yakni dengan menggunakan media video edukatif. Media video edukatif ini di produksi oleh suatu team yang terdiri dari murobbi/ah serta musyrif/ah. Dengan adanya hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pengaruh media video edukatif terhadap efektivitas ta'lim afkar daring di pusat ma'had al-jami'ah UIN Maliki Malang.

Waktu penelitian merupakan waktu yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian atau pengumpulan data, waktu yang mungkin diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah kurang lebih selama satu bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi titik fokus dalam sebuah penelitian dalam suatu ruang lingkup serta waktu yang sudah ditentukan.⁴⁵ Menurut Sugiyono, “Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek, keduanya memiliki kualitas dan

⁴⁵ Kasmadi, “*Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.65

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji kemudian ditarik kesimpulan.”⁴⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pusat Ma’had Al-Jami’ah UIN Maulana Malik Ibrahim angkatan 2020/2021 yang berjumlah 4085. Berikut ini terdapat tabel yang menggambarkan populasi dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Objek Penelitian	Jumlah Populasi
Fatimah Az-Zahra	670
Khadijah al-Kubro	390
Asma’ binti Abi Bakar	705
Ummu Salamah	599
Al-Ghazali	204
Ibn Sina	276
Ibn Kholdun	269
Muhasibi	234
Ibn Rusyd	264
Al-Farabi	270
Ar-Razi (Kedokteran)	52
Ar-Razi (Farmasi)	152
Jumlah Total	4085

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang

⁴⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*”, (Cet.17; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 80

dimiliki populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi (representatif).⁴⁷ Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan sampel menurut rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel/Jumlah responden

N : Ukuran Populasi

e : Taraf signifikansi

$$n = \frac{4085}{4085 (0,5)^2 + 1} = 204,25$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa populasi yang berjumlah kurang lebih 4085 dengan taraf kesalahan 5%, sebesar 204,25 dibulatkan menjadi 205. Maka sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 205 mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah angkatan tahun 2020/2021 dengan menggunakan teknik random sampling (sampling acak sederhana) dikarenakan media video edukatif dikhususkan bagi mahasiswa Pusat

⁴⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d", (Cet.17; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 81

Ma'had Al-Jami'ah angkatan tahun 2020/2021.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang memiliki sifat atau nilai baik berasal dari orang atau makhluk hidup, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diteliti atau dipelajari oleh seorang peneliti kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel diantaranya yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dapat disebut dengan variabel pengaruh atau independent variabel atau yang biasanya diberi lambang variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan sesuatu atau timbulnya variabel (terikat).⁴⁹ Pada penelitian ini variabel (X) adalah media video edukatif.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat biasa diberi lambang (Y). Pada penelitian ini variabel (Y) adalah efektivitas pembelajaran ta'lim afkar daring pada mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah.

⁴⁸ Sugiyono, Op cit h. 39

⁴⁹ Sugiono, "*Statistika untuk Penelitian*", (Bandung: Cv Alfabeta, 2017) h. 3

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara atau sumber yang digunakan peneliti dalam mencari atau mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber dalam pengumpulan data tersebut dapat dikategorikan menjadi dua, yakni sumber data primer yang merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dapat melalui orang lain atau melalui dokumen.⁵⁰

Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah mahasantri Pusat ma'had al Jam'ah dalam ta'lim Afkar. Data diperoleh oleh peneliti dari kuisisioner *google form* yang telah di sebarakan. Sedangkan data sekunder diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen, laporan, serta arsip-arip yang terdapat di Pusat ma'had al Jam'ah yang relevan dan dibutuhkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

a. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung yakni peneliti tidak

⁵⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 137

bertanya jawab secara langsung kepada responden.⁵¹ Angket atau kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh reponden. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan responden.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket via *google form* dengan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Angket tersebut ditujukan kepada mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah 2020/2021 yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait penggunaan video edukatif dan efektivitas pembelajaran ta'lim Afkar secara daring.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵³ Teknik ini dapat dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan seseorang

⁵¹ *Ibid.*, h. 142

⁵² *Ibid.*, h. 142

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 220

yang di wawancarai tetapi juga dapat diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab di lain kesempatan.⁵⁴ Disini peneliti melakukan wawancara secara *online (chat WhatsApp)* untuk menggali data awal yaitu mencari masalah di Murobbiyah Ta'lim Afkar tahun 2020/2021, yakni Ustadzah Himayatu Shofwatir Rohmah.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen sebagai bukti yang akurat dari sumber informasi khusus dari tulisan, wasiat, buku atau arsip kegiatan. Dalam hal ini termasuk kegunaan arsip perpustakaan dan kepustakaan. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan yaitu data-data terkait Ta'lim Afkar di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Pusat Ma'had Al-Jami'ah, silabus ta'lim Afkar, jadwal kegiatan ta'lim afkar, link YouTube video edukatif Ta'lim Afkar.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam pengumpulan data, sehingga data penelitian tersebut lebih sistematis.⁵⁵ Instrumen penelitian ini dapat dinamakan alat ukur karena prinsip dalam

⁵⁴ Juliansyah Noor, "*Metodologi Penelitian*" (Jakarta: Kencana, 2012), h. 140

⁵⁵ Suharismi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h.151

meneliti adalah melakukan pengukuran.⁵⁶ Adapun instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket atau Kuesioner

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Media Video Edukatif

Variabel	Sub Variabel	Indikator	TPD	Sumber Data	Nomor Item
Media Video Edukatif (X)	Kriteria Pemilihan Media	Media yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran	Angket	Mahasantri	2
		Media dapat mendukung isi pelajaran			3, 4
		Praktis, luwes dan bertahan lama			9
		Bersifat efektif			1, 8, 10
		Dapat menggunakan media dengan baik (terampil)			5, 6, 7
		Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar siswa			1, 2
		Dapat dilihat berulang kali			5
	Pengaruh Media Video Edukatif	Dapat menumbuhkan sikap serta aspek-aspek afektif yang lain			6, 9
		Mengandung nilai-nilai positif			3, 4, 7, 8
		Media video dapat menyajikan			

⁵⁶ Sugiyono, Op cit h. 102

	peristiwa yang berbahaya apabila dilihat secara langsung		-
	Media video bersifat fleksibel		10

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas Pembelajaran

Variabel	Sub Variabel	Indikator	TPD	Sumber Data	Nomor Item
Efektivitas Kegiatan Pembelajaran (Y)	Indikator Efektivitas Pembelajaran menurut Slavin	Kualitas pembelajaran (Kemampuan membantu siswa mempelajari dengan mudah)	Angket	Mahasantri	3, 4, 5, 7, 9
		Kesesuaian tingkat pembelajaran (Matei yang diberikan sesuai dengan tingkatan kemampuan atau kelas)			8
		Insentif (Usaha memotivasi)			1, 10
		Waktu (Seberapa banyak waktu yang diberikan kepada siswa untuk mempelajari materi)			2, 6

Butir Pertanyaan Kuesioner

- 1) Media Video Edukatif
 - a) Pelaksanaan ta'lim afkar daring pada tahun 2020/2021 di Pusat Ma'had Al-Jami'ah berjalan dengan efektif?
 - b) Materi yang terdapat dalam video edukatif Ta'lim Afkar sesuai dengan silabus Ta'lim Afkar 2020/2021
 - c) Materi yang terdapat dalam video edukatif sesuai dengan kitab *Safinatun Najah*
 - d) Media video edukatif memudahkan anda untuk memahami materi Ta'lim Afkar
 - e) Media video edukatif merupakan media yang anda sukai ketika ta'lim secara daring
 - f) Meskipun ta'lim dilaksanakan secara daring tetap membuat pembelajaran terasa menyenangkan dengan adanya media video edukatif
 - g) Media video edukatif cocok diterapkan pada masa pandemi Covid-19
 - h) Media video edukatif dapat diakses dengan mudah di daerah masing-masing
 - i) Video edukatif ta'lim afkar disimpan secara praktis di channel Youtube MSAA
 - j) Media video edukatif (YouTube) tidak terlalu banyak menghabiskan banyak kuota daripada *Zoom, Google Meet* dll
 - k) Penggunaan media video edukatif ta'lim afkar dapat menambah pengalaman belajar anda
 - l) Video edukatif ta'lim afkar berkesan bagi anda

- m) Video edukatif ta'lim afkar dapat meningkatkan minat belajar anda
 - n) Video edukatif ta'lim afkar akan dapat mengurangi rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran daring
 - o) Mahasantri dapat menyaksikan kembali video edukatif di channel YouTube MSAA
 - p) Materi yang berhubungan dengan praktik di dalam video edukatif dijelaskan secara gamblang beserta tata caranya
 - q) Media video edukatif mempercepat pemahaman mahasantri
 - r) Konten yang terkandung dalam video edukatif mengandung nilai-nilai positif
 - s) Isi konten materi dalam video edukatif ta'lim afkar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari
 - t) Media video edukatif menjadikan pembelajaran ta'lim afkar tidak monoton
- 2) Efektivitas Kegiatan Pembelajaran
- a) Dengan diterapkannya video edukatif ini maka motivasi anda mengikuti ta'lim afkar secara daring menjadi meningkat
 - b) Waktu yang digunakan untuk pembelajaran ta'lim afkar dikategorikan cukup untuk mempelajari materi di setiap pertemuan
 - c) Dapat memahami materi yang terkandung dalam video edukatif ta'lim afkar dengan mudah
 - d) Ta'lim afkar yang dilaksanakan secara daring menggunakan video edukatif menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien

- e) Adanya media video edukatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ta'lim afkar secara daring
- f) Waktu yang digunakan ketika ta'lim afkar efisien, tidak terlalu lama dan tidak terlalu sebentar
- g) Materi pembelajaran ta'lim afkar dalam video edukatif tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah bagi anda
- h) Materi pembelajaran ta'lim afkar dalam video edukatif sudah sesuai dengan tingkatan kelas ta'lim afkar masing-masing
- i) Materi pembelajaran ta'lim afkar dalam video edukatif dapat anda terapkan ketika menghadapi persoalan mengenai fiqih, khususnya fiqih ibadah
- j) Pembelajaran melalui media video edukatif selama pandemi covid 19 menarik perhatian anda sehingga anda semangat mengikuti ta'lim

Instrumen angket (kuesioner) tersebut harus diukur terlebih dahulu validitas dan reabilitas datanya, agar nantinya penelitian tersebut dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, instrumen reliabel adalah instrumen konsisten yang berarti jika instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert 5 poin*.⁵⁷ Dengan *skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

⁵⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) h. 65

Kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item–item instrumen baik berupa pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban responden terhadap instrumen menggunakan *skala Likert*, berupa pilihan dari lima alternatif antara lain: ⁵⁸

Tabel 3.4 Skor Alternatif Respon

Alternatif Respon	Skor Item
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya jika instrumen kurang atau tidak valid maka tingkat validitasnya rendah.⁵⁹ Tujuan dari dilakukannya uji validitas instrumen adalah untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Dapat dikatakan valid apabila benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat mengenai variabel yang akan diukur.

⁵⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 93

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 211

Uji validitas dapat dilakukan dengan pengujian menggunakan alat bantu *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*, dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig < 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Adapun kriteria dalam ujian validitas yaitu dengan menggunakan rumus *product moment*, yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Dan sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid.⁶⁰ Dibawah ini merupakan rumus *korelasi product moment* :⁶¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel
- X dan Y X = Nilai masing-masing item
- Y = Nilai total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

2. Reabilitas

Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama juga”.⁶² Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen

⁶⁰ *Ibid.*, h 231

⁶¹ *Ibid.*, h 213

⁶² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), h 121

ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen tersebut reliabel. Dalam penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:⁶³

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :
 r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan peneliti mencari jawaban atau memecahkan masalah penelitian serta untuk mencapai tujuan penelitian yang hendak dicapai. Analisis data dalam penelitian kuantitatif ialah suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul, yang termasuk kegiatan dalam analisis data antara lain: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada masing-masing variabel yang diteliti, melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah serta melakukan uji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁴ Dalam penelitian ini akan

⁶³ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 239

⁶⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), h 147

digunakan teknik analisis uji deskriptif, uji asumsi serta uji hipotesis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science* (SPSS).

1. Analisis Deskriptif

Analisis atau statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah diperoleh dari jawaban responden berupa angka-angka.⁶⁵ Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel, data yang diperoleh berasal dari hasil jawaban responden. Penelitian ini menggunakan perhitungan skor hipotetik dan skor empirik. Perhitungan skor hipotetik dihitung secara manual dengan menggunakan rumus:⁶⁶

Tabel 3.5 Rumus Skor Hipotetik

Skor Hipotetik	Rumus
Skor Minimum	skor item terendah x jumlah item
Skor Maksimum	skor item tertinggi x jumlah item
Mean	$\frac{\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2}$
Standar Deviasi	$\frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{2}$

Kemudian, peneliti mengkategorisasikan masing-masing variabel dengan menggolongkan responden dengan beberapa kategori yang telah ditetapkan oleh Azwar antara lain:

⁶⁵ *Ibid.*, h 147

⁶⁶ Azwar, S., “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)

Tabel 3.6 Rumus Kategorisasi

No	Kategori	Rumus
1	Tinggi	$X > (\mu + 1.SD)$
2	Sedang	$(\mu - 1.SD) \leq X \leq (\mu + 1.SD)$
3	Rendah	$X < (\mu - 1.SD)$

Keterangan :

μ : Mean hipotetik

SD : Standar deviasi

X : Skor responden

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang akan diujikan telah memenuhi asumsi normalitas atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science (SPSS) 16.00 for windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data penelitian dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk memastikan data sudah sesuai garis linier atau tidak. Uji linier ini dilakukan untuk mengetahui variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan

perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) 16.00 for *windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data penelitian dapat dikatakan linier jika nilai signifikansi $< 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan uji regresi linier sederhana. Regresi merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk memprediksi hasil digunakannya satu variabel atau lebih atas variabel yang lain. Pengujian regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) 16.00 for *windows*. Dengan dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi probabilitas 0,05.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memandang bahwa Mahasiswa dikatakan pendidikannya berhasil apabila memiliki identitas diri yang mempunyai; Ilmu pengetahuan luas, penglihatan yang tajam, otak yang cerdas, hati yang lembut serta semangat tinggi karena Allah.

Untuk mencapai keberhasilan tersebut, kegiatan kependidikan di kampus diarahkan kepada pemberdayaan potensi dan kegemaran mahasiswa untuk mencapai target lulusan yang memiliki ciri-ciri : (1) kemandirian, (2) siap berkompetisi dengan lulusan Perguruan Tinggi lain, (3) berwawasan akademik secara global, (4) kemampuan memimpin atau sebagai penggerak umat, (5) bertanggung jawab untuk mengembangkan agama Islam di tengah-tengah masyarakat, (6) berjiwa besar, serta (7) kemampuan menjadi tauladan bagi masyarakat sekitar.

Strategi tersebut mencakup pengembangan kelembagaan yang tercermin dalam : (1) kemampuan tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, penelitian, dan berbagai aktivitas ilmiah-religius, (2) kemampuan tradisi akademik bagi seluruh civitas akademika, (3) kemampuan manajemen yang kokoh dan dapat menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas warga universitas, (4) kemampuan antisipasi masa depan dan bersifat proaktif, (5) pemimpin mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang

dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh, dan (6) kemampuan membangun *bi'ah Islamiyah* yang mampu menyuburkan *akhlakul karimah* bagi setiap civitas akademika.

Untuk mewujudkan harapan yang terakhir, salah satunya dibutuhkan adanya Ma'had untuk mewujudkan lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang ilmiah-religius, dan juga sebagai bentuk penguatan terhadap pembentukan lulusan yang intelek-profesional. Karena dengan adanya Ma'had telah mampu memberikan sumbangsih yang besar untuk bangsa ini melalui alumninya. Dengan demikian dengan adanya Ma'had dalam komunitas Perguruan Tinggi Islam merupakan keniscayaan yang akan menjadi pilar penting.

Asrama Mahasiswa di Indonesia diklasifikasikan menjadi tiga model, yakni *Pertama*, asrama Mahasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang aktif dan berprestasi dengan memperoleh nilai Indeks Prestasi (IP) tinggi. Para penghuni di asrama ini membuat program kegiatan sendiri, sehingga melahirkan kesan terpisah dari cita-cita Perguruan Tinggi. *Kedua*, asrama Mahasiswa yang disediakan untuk pengurus atau aktivis intra dan ekstra kampus. Kegiatan yang ada di asrama ini tanpa ada campur tangan dari Perguruan Tinggi. *Ketiga*, asrama yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang memiliki keinginan untuk berdomisili di asrama, tanpa adanya persyaratan tertentu. Kegiatan yang ada di asrama ini tidak terprogram secara baik, bahkan kurang mendukung pada visi dan misi Perguruan Tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memandang bahwa dengan didirikannya Ma'had itu penting

sebagai upaya dalam mewujudkan visi dan misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ide pendirian Ma'had telah dipikirkan sejak kepemimpinan KH. Usman Manshur, tetapi hal tersebut belum terealisasi dan dapat direalisasikan pada masa kepemimpinan Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, yang saat itu masih menjabat sebagai ketua STAIN Malang. Peletakan batu pertama dilaksanakan pada hari Ahad Wage, 4 April 1999 yang dihadiri para Kyai se Jawa Timur, khususnya dari Malang Raya. Tanggal 26 Agustus 2000 Ma'had sudah mulai difungsikan, terdapat sejumlah 1041 orang mahasantri dengan rincian 483 mahasantri putra dan 558 mahasantri putri yang menghuni mabna-mabna. Mahasantri tersebut merupakan mahasiswa baru dari berbagai jurusan di kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Visi Misi dan Tujuan Pusat Ma'had Al-Jami'ah

a. Visi

Beraqidah, Berilmu, Beramal dan Berakhlaqul Karimah

b. Misi

- 1) Mengantarkan maasantri memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlaq dan keluasan ilmu.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran al-Qur'an dan kajian kitab salaf.
- 3) Melaksanakan bimbingan belajar terpadu antara Ma'had dan Universitas.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan mahasantri yang berkepribadian yang memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlaq dan keluasan ilmu.

- 2) Meningkatkan mutu dan kualitas membaca al-Qur'an dan pendalaman kitab salaf atau *turats*.
 - 3) Menciptakan *bi'ah lughawiyah* yang kondusif bagi pengembangan bahasa Arab dan Inggris
 - 4) Menghasilkan mahasantri yang memiliki keunggulan dalam integrasi keilmuan.
3. Struktur Organisasi Pusat Ma'had Al-Jami'ah
- a. Unsur Pimpinan Ma'had
 - 1) Pimpinan Ma'had disebut Mudir yang diangkat oleh Rektor, bertanggungjawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 - 2) Mudir sebagai pimpinan di Ma'had bertugas untuk melaksanakan pendidikan serta pembinaan pemahaman keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan kampus.
 - 3) Dalam menjalankan tugas, Mudir dibantu oleh para Pengasuh (Kyai) yang bertugas sebagai Kepala Bidang (Kabid)
 - 4) Pengasuh memiliki tugas untuk membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Ma'had di masing-masing mabna (gedung)
 - 5) Kepala Bidang (Kabid) Ta'lim al-Afkar bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan Ta'lim al-Afkar di Ma'had.

- 6) Kepala Bidang (Kabid) Ta'lim al-Qur'an bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan Ta'lim al-al-Qur'an di Ma'had.
- 7) Kepala Bidang (Kabid) Bahasa bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kebahasaan di Ma'had.
- 8) Kepala Bidang (Kabid) Keamanan bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan keamanan dan ketertiban di Ma'had.
- 9) Kepala Bidang (Kabid) Kesantrian bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kesantrian di Ma'had.
- 10) Kepala Bidang (Kabid) Ubudiyah bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Ubudiyah di Ma'had.
- 11) Kepala Bidang (Kabid) Kerumahtanggaan bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kerumahtanggaan di Ma'had.
- 12) Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan, Kebersihan dan Olahraga bertugas membantu Mudir dalam memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan kerumahtanggaan di Ma'had.
- 13) Kepala Bidang (Kabid) Humas bertugas membantu Mudir dalam dalam urusan kehumasan di Ma'had.

b. Unsur Pelaksana Ta'lim Ma'hadi

- 1) Ta'lim Ma'hadi terdiri dari Ta'lim al-Qur'an, Ta'lim al-Afkar, Ta'lim Bahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab) dan Tashih al-Qur'an
- 2) Pelaksana Ta'lim Ma'hadi terdiri dari :
 - a) Kepala Bidang (Kabid) Ta'lim Afkar, Kepala Bidang (Kabid) al-Qur'an, Kepala Bidang (Kabid) Bahasa.
 - b) Muallim-Muallimah
 - c) Mushohih-Mushohihah
 - d) Murabbi-Murabbiah
 - e) Musyrif-Musyrifah

B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian

1. Hasil Kuesioner Media Video Edukatif

Penentuan hasil persentase hasil jawaban responden pada kuesioner media video edukatif menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Dibawah ini merupakan persentase hasil jawaban responden pada kuesioner media pembelajaran (variabel X) yang diuraikan secara detail pada setiap butir pertanyaan :

Tabel 4.1 Hasil Kuesioner Variabel X (Media Video Edukatif)

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Pelaksanaan ta'lim afkar daring pada tahun 2020/2021 di Pusat Ma'had Al-Jami'ah berjalan dengan efektif?	63 (30,4%)	133 (64,3%)	9 (4,3%)	-
2	Materi yang terdapat dalam video edukatif Ta'lim Afkar sesuai dengan silabus Ta'lim Akfar 2020/2021	120 (58%)	84 (40,6%)	1 (0,5%)	-
3	Materi yang terdapat dalam video edukatif sesuai dengan kitab <i>Safinatun Najah</i>	133 (64,3%)	72 (34,8%)	-	-
4	Media video edukatif memudahkan anda untuk memahami materi Ta'lim Afkar	119 (57,5%)	86 (41,5%)	-	-
5	Media video edukatif merupakan media yang anda sukai ketika ta'lim secara daring	148 (71,5%)	55 (26,6%)	2 (1%)	-
6	Meskipun ta'lim dilaksanakan secara daring tetap membuat pembelajaran terasa menyenangkan dengan adanya media video edukatif	121 (58,5%)	80 (38,6%)	4 (1,9%)	-
7	Media video edukatif cocok diterapkan pada masa pandemi Covid-19	152 (73,4%)	52 (25,1%)	1 (0,5%)	-
8	Video edukatif ta'lim afkar disimpan secara praktis di channel Youtube MSA	145 (70%)	60 (29%)	-	-
9	Media video edukatif (YouTube) tidak terlalu banyak menghabiskan banyak kuota daripada (<i>Zoom, Google Meet</i> dll)	110 (53,1%)	72 (34,8%)	22 (10,6%)	1 (0,5%)

10	Penggunaan media video edukatif ta'lim afkar dapat menambah pengalaman belajar anda	107 (51,7%)	95 (45,9%)	3 (1,4%)	-
11	Video edukatif ta'lim afkar berkesan bagi anda	109 (49,3%)	109 (49,3%)	1 (0,5%)	-
12	Video edukatif ta'lim afkar dapat meningkatkan minat belajar anda	90 (43,5%)	110 (53,1%)	5 (2,4%)	-
13	Video edukatif ta'lim afkar akan dapat mengurangi rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran daring	133 (64,3%)	67 (32,4)	4 (1,9%)	1 (0,5%)
14	Mahasantri dapat menyaksikan kembali video edukatif di channel YouTube MSAA	149 (72%)	56 (27,15)	-	-
15	Materi yang berhubungan dengan praktik di dalam video edukatif dijelaskan secara gamblang beserta tata caranya	119 (57,5%)	85 (41,1%)	1 (0,5%)	-
16	Media video edukatif mempercepat pemahaman mahasantri	99 (47,8%)	101 (48,8)	5 (2,4%)	-
17	Konten yang terkandung dalam video edukatif mengandung nilai-nilai positif	148 (71,5%)	57 (27,5%)	-	-
18	Isi konten materi dalam video edukatif ta'lim afkar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari	129 (62,3%)	76 (36,7)	-	-
19	Media video edukatif menjadikan pembelajaran ta'lim afkar tidak monoton	130 (62,8%)	70 (33,8%)	4 (1,9%)	1 (0,5%)

2. Hasil Kuesioner Efektivitas Pembelajaran

Penentuan hasil persentase hasil jawaban responden pada kuesioner media video edukatif menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Dibawah ini merupakan persentase hasil jawaban responden pada kuesioner media pembelajaran yang diuraikan secara detail pada setiap butir pertanyaan :

Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Variabel Y Efektivitas Pembelajaran

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Dengan diterapkannya video edukatif ini maka motivasi anda mengikuti ta'lim afkar secara daring menjadi meningkat	92 (44,9%)	105 (51,25)	7 (3,4%)	1 (0,5%)
2	Waktu yang digunakan untuk pembelajaran ta'lim afkar dikategorikan cukup untuk mempelajari materi di setiap pertemuan	73 (35,6%)	117 (57,1%)	15 (7,3%)	-
3	Dapat memahami materi yang terkandung dalam video edukatif ta'lim afkar dengan mudah	94 (45,9%)	110 (53,7%)	1 (0,5%)	-
4	Ta'lim afkar yang dilaksanakan secara daring menggunakan video edukatif menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien	102 (49,8%)	98 (47,8%)	5 (2,4%)	-
5	Adanya media video edukatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ta'lim afkar secara daring	106 (51,7%)	98 (47,8%)	1 (0,5%)	-

6	Waktu yang digunakan ketika ta'lim afkar efisien, tidak terlalu lama dan tidak terlalu sebentar	95 (46,3%)	104 (50,7%)	6 (2,9%)	-
7	Materi pembelajaran ta'lim afkar dalam video edukatif tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah bagi anda	69 (33,7%)	127 (62%)	9 (4,4%)	-
8	Materi pembelajaran ta'lim afkar dalam video edukatif sudah sesuai dengan tingkatan kelas ta'lim afkar masing-masing	76 (37,1%)	118 (57,6%)	11 (5,4%)	-
9	Materi pembelajaran ta'lim afkar dalam video edukatif dapat anda terapkan ketika menghadapi persoalan mengenai fiqih, khususnya fiqih ibadah	104 (50,7%)	100 (48,8%)	1 (0,5%)	-
10	Pembelajaran melalui media video edukatif selama pandemi covid 19 menarik perhatian anda sehingga anda semangat mengikuti ta'lim	103 (50,2%)	97 (47,3%)	5 (2,4%)	-

3. Analisis Deskriptif

a. Skor Hipotetik dan Skor Empirik

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh seorang peneliti, yang mana data tersebut adalah hasil jawaban responden yang berupa angka-angka. Teknik analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel (X dan Y). Perhitungan skor dalam penelitian ini menggunakan skor hipotetik dan empirik. Skor hipotetik dihitung secara manual, sedangkan skor empirik dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social*

Sciences) version 16.0 for windows. Dibawah ini merupakan hasil perhitungan skor hipotetik dan empirik:

Tabel 4.3 Skor Hipotetik dan Empirik

Variabel	Statistik	Hipotetik	Empirik
Media Video Edukatif	Skor minimum	19	59
	Skor maximum	76	76
	Mean (μ)	47,5	67,97
	Standar deviasi (σ)	6,3	4,753
Efektivitas	Skor minimum	10	27
	Skor maximum	40	40
Pembelajaran	Mean (μ)	25	34,15
	Standar deviasi (σ)	5	3,704

Berdasarkan tabel perhitungan skor hipotetik dan empirik diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Variabel Media Video Edukatif memiliki skor terendah 1 dan skor tertinggi 4. Skor terendah hipotetik berjumlah 19, terdapat kemungkinan skor tertinggi hipotetik pada variabel media video edukatif berjumlah 76 dengan mean hipotetik 47,5. Namun berdasarkan hasil penelitian (skor empirik), nilai skor terendah adalah 59 dan nilai skor tertinggi adalah 76 dengan mean empirik berjumlah 67,97
- 2) Variabel Efektivitas Pembelajaran memiliki skor terendah 1 dan skor tertinggi 4. Skor terendah hipotetik berjumlah 10, terdapat kemungkinan skor tertinggi hipotetik pada variabel media efektivitas pembelajaran berjumlah 40 dengan mean hipotetik 25. Namun berdasarkan hasil penelitian (skor empirik), nilai skor terendah adalah 27 dan nilai skor tertinggi adalah 40 dengan mean empirik berjumlah 34,15.

b. Deskripsi Kategorisasi Data

Kategorisasi data merupakan pengelompokan data masing-masing subjek pada tingkat tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skor empirik untuk mengkategorisasikan data.

Tabel 4.4 Rumus Kategorisasi Data

No	Kategori	Rumus
1	Tinggi	$X > (\mu + 1.SD)$
2	Sedang	$(\mu - 1.SD) \leq X \leq (\mu + 1.SD)$
3	Rendah	$X < (\mu - 1.SD)$

a) Media Edukatif (X)

kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	46	22.4	22.4	22.4
sedang	114	55.6	55.6	78.0
tinggi	45	22.0	22.0	100.0
Total	205	100.0	100.0	

Gambar 4.1 Kategorisasi Data Variabel X

Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi Data Variabel X

No	Kategori	Rumus	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	$X > 72,723$	45	22%
2	Sedang	$63,217 \leq X \leq 72,723$	114	55,6%
3	Rendah	$X < 63,217$	46	22,4%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang tergolong pada kategori tinggi sejumlah 45 responden dengan persentase 22% sedangkan pada kategorisasi sedang terdapat sejumlah 114 responden

dengan persentase 55,6% dan pada kategorisasi rendah terdapat sejumlah 46 responden dengan persentase 22,4%.

b) Efektivitas Pembelajaran (Y)

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	45	22.0	22.0	22.0
	sedang	108	52.7	52.7	74.6
	tinggi	52	25.4	25.4	100.0
	Total	205	100.0	100.0	

Gambar 4.2 Kategorisasi Data Variabel Y

Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi Data Variabel Y

No	Kategori	Rumus	Jumlah	Persentase
1	Tinggi	$X > 37,854$	52	25,4%
2	Sedang	$30,446 \leq X \leq 37,854$	108	52,7%
3	Rendah	$X < 30,446$	45	22%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang tergolong pada kategori tinggi sejumlah 52 responden dengan persentase 25,4% sedangkan pada kategorisasi sedang terdapat sejumlah 108 responden dengan persentase 52,7% dan pada kategorisasi rendah terdapat sejumlah 45 responden dengan persentase 22%.

4. Uji Asumsi

a. Uji Validitas

Dibawah ini merupakan hasil uji validitas pada variabel media video edukatif :

Tabel 4.7 Data Interpretasi Uji Validitas Variabel Media Pembelajaran (X)

No Item	r Hitung	R Tabel (= 0,05)	Signifikasi	Keterangan
1	0,603	0,468	0,005	Valid
2	0,752	0,468	0,000	Valid
3	0,558	0,468	0,011	Valid
4	0,770	0,468	0,000	Valid
5	0,790	0,468	0,000	Valid
6	0,854	0,468	0,000	Valid
7	0,813	0,468	0,000	Valid
8	0,418	0,468	0,067	Tidak Valid
9	0,817	0,468	0,000	Valid
10	0,565	0,468	0,009	Valid
11	0,648	0,468	0,002	Valid
12	0,728	0,468	0,000	Valid
13	0,769	0,468	0,000	Valid
14	0,756	0,468	0,000	Valid
15	0,657	0,468	0,002	Valid
16	0,598	0,468	0,005	Valid
17	0,830	0,468	0,000	Valid
18	0,850	0,468	0,000	Valid
19	0,817	0,468	0,000	Valid
20	0,830	0,468	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa hasil uji butir pertanyaan variabel media video edukatif (X) terdapat satu pertanyaan yang tidak valid atau dinyatakan gugur di pertanyaan nomor delapan karena memiliki r hitung (0,439) lebih kecil daripada r tabel (0,468) serta terdapat 19 pernyataan yang dinyatakan valid karena memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,468).

Tabel 4.8 Data Interpretasi Uji Validitas Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

No Item	r Hitung	R Tabel (= 0,05)	Signifikasi	Keterangan
1	0,758	0,468	0,000	Valid
2	0,771	0,468	0,000	Valid
3	0,786	0,468	0,000	Valid
4	0,842	0,468	0,000	Valid
5	0,804	0,468	0,000	Valid

6	0,648	0,468	0,001	Valid
7	0,619	0,468	0,004	Valid
8	0,811	0,468	0,000	Valid
9	0,902	0,468	0,000	Valid
10	0,742	0,468	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa hasil uji butir variabel efektivitas pembelajaran (Y) dinyatakan valid, karena seluruh butir pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,468).

b. Uji Reliabilitas

Data Reliability Statistics Variabel Media Pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.950	.952	20

Gambar 4.3 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X

Pada tabel data *Reliability Statistics* nilai *Cronbach's Alpha* 0,950 > 0,6 menunjukkan bahwa instrumen variabel media pembelajaran tersebut reliabel.

Data Reliability Statistics Variabel Efektivitas Pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.922	.925	10

Gambar 4.4 Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y

Pada tabel data *Reliability Statistics* nilai *Cronbach's Alpha* 0,922 > 0,6 menunjukkan bahwa instrumen variabel media pembelajaran tersebut reliabel.

c. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		205
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79061451
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189

a. Test distribution is Normal.

Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Dasar Keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. < 0,05 dinyatakan tidak normal	Sig = 0,189	Variabel X memiliki distribusi normal terhadap variabel Y
Sig. > 0,05 dinyatakan normal	$\alpha = 0,05$	

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi 0,189 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas * Media Video Edukatif	Between Groups	(Combined)	1369.251	17	80.544	10.540	.000
		Linearity	1209.656	1	1209.656	158.290	.000
		Deviation from Linearity	159.595	16	9.975	1.305	.197
	Within Groups	Total	1429.061	187	7.642		
			2798.312	204			

Gambar 4. 6 Hasil Uji Linieritas

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas

Dasar Keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. < 0,05 dinyatakan tidak linier	Sig = 0,197	Variabel X memiliki hubungan linier secara
Sig. > 0,05 dinyatakan linier secara signifikan	$\alpha = 0,05$	signifikan terhadap variabel Y

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas diperoleh nilai deviation from linearity adalah sebesar 0,197 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel media video edukatif (X) dan efektivitas pembelajaran (Y)

e. Uji Hipotesis

Sebelum dilaksanakan uji F, harus melakukan analisis korelasi terlebih dahulu yang didapatkan dari *Output* uji regresi sederhana melalui perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) version 16.0 for windows.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.429	2.797

a. Predictors: (Constant), Media Video Edukatif

b. Dependent Variable: Efektivitas

Gambar 4.7 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R	R ²	Kontribusi
Media Video Edukatif	0,657	0,432	43,2%

Diketahui berdasarkan tabel model summary, nilai R (nilai korelasi) sebesar 0,657 sedangkan nilai R square (koefisien determinasi) yang menggambarkan seberapa besar persentase variabel X terhadap variabel Y, nilai R square sebesar 0,432 yang memiliki arti variabel X (Media Video Edukatif) berpengaruh terhadap variabel Y (Efektivitas Pembelajaran) sebesar 43,2% dan 56,8 lainnya dipengaruhi oleh aspek-aspek lain diluar variabel.

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1209.656	1	1209.656	154.571	.000 ^a
	Residual	1588.656	203	7.826		
	Total	2798.312	204			

a. Predictors: (Constant), Media Video Edukatif

b. Dependent Variable: Efektivitas

Gambar 4.8 Hasil Uji F (Anova)

Tabel 4.12 Hasil Uji F (Anova)

Dasar Keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > α $f_{hitung} < f_{tabel} = H_0$ diterima (tidak berpengaruh)	$\alpha = 0,05$ Sig = 0,000 $f_{hitung} = 154.571$ $f_{tabel} = 3.887$	H _a diterima (Variabel X berpengaruh secara langsung)
Sig. < α $f_{hitung} > f_{tabel} = H_a$ diterima (berpengaruh)		

Fungsi tabel Anova diatas adalah untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel X (Media Video Edukatif) terhadap variabel Y (Efektivitas Pembelajaran), diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan nilai f_{hitung} sebesar 154.571 lebih besar daripada f_{tabel} sebesar 3.887 ($154.571 > 3.887$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel media video edukatif terhadap efektivitas pembelajaran.

f. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.675	2.808		-.240	.810
	Media Video Edukatif	.512	.041	.657	12.433	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas

Gambar 4.9 Hasil Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Dasar Keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > α $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima (tidak berpengaruh)	$\alpha = 0,05$ Sig = 0,000 $t_{hitung} = 12,433$ $t_{tabel} = 1,971$	H_a diterima (Variabel X berpengaruh)
Sig. < α $t_{hitung} > t_{tabel} = H_a$ diterima (berpengaruh)		

Tabel *Coefficients* pada SPSS berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X (Media Video Edukatif) terhadap variabel Y (Efektivitas Pembelajaran). Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$), t_{hitung} sebesar 12.433 lebih besar dari t_{tabel} 1,971 Maka dapat disimpulkan

bahwa variabel X (Media Video Edukatif) terhadap variabel Y (Efektivitas Pembelajaran).

C. Pembahasan

1. Penggunaan media video edukatif Ta'lim Afkar daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang

Salah satu media yang dapat digunakan ketika proses pembelajaran adalah video edukatif. Video edukatif merupakan jenis media audio visual yang mana di dalam video edukatif itu terdapat dua macam media yaitu audio (mendengar) dan visual (melihat) yang berisi materi-materi pelajaran mengedukasi, hal tersebut bertujuan agar membantu pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Musfiqon, bahwa media pembelajaran merupakan:

“Media pembelajaran dapat di definisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien”⁶⁷

Media video edukatif ta'lim afkar di Pusat Ma'had Al-Jami'ah diterapkan ketika adanya pandemi Covid-19. Video edukatif merupakan salah satu media audio visual yang dapat diterapkan pada pelaksanaan ta'lim afkar yang ditujukan kepada mahasiswa, agar dengan adanya video tersebut mereka dapat lebih memahami secara mendalam mengenai materi

⁶⁷ Musfiqon, “*Pengembangan Media Belajar dan Sumber Belajar*”, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), h. 28

ta'lim afkar serta dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad bahwa kriteria pemilihan media itu salah satunya harus bersifat efektif,⁶⁸ dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan ta'lim secara *offline* maka media video edukatif ini dirasa efektif untuk diterapkan ketika ta'lim dilaksanakan secara daring.

Selain itu, media video edukatif diterapkan di Pusat Ma'had Al-Jami'ah karena media tersebut dirasa cocok diterapkan di masa pandemi sesuai dengan kriteria pemilihan media menurut Azhar Arsyad bahwa salah satu kriteria pemilihan media ialah media tersebut bersifat praktis, luwes serta dapat bertahan lama. Media video edukatif dapat bertahan lama karena video tersebut tersimpan di kanal Youtube Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly sehingga dapat disaksikan berulang kali.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dari hasil jawaban kuesioner, dapat diketahui dalam video edukatif tersebut berisikan mengenai materi-materi ta'lim, baik ta'lim Afkar maupun ta'lim al-Qur'an yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta dikemas menjadi film pendek dengan cerita serta alur yang menarik, dan cerita dalam video tersebut diperankan oleh Musyrif/ah. Selain berisikan mengenai materi-materi ta'lim Afkar, dalam video edukatif tersebut telah dijelaskan secara gamblang mengenai pelaksanaan atau praktik bagaimana tata caranya.

⁶⁸ Wina Sanjaya, "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*", (Jakarta: Kencana, 2013) h. 163

Sehingga mahasiswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari meskipun di masa pandemi.

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner terhadap 20 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 butir soal, terdapat 1 soal yang tidak valid. Untuk memudahkan proses pengambilan data, maka peneliti menghapus 1 butir soal tersebut pada variabel X (Media Video Edukatif). Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, kuesioner tersebut dapat dikatakan valid dan reliabel. Maka peneliti dapat melanjutkan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah angkatan 2020 sebanyak 205 mahasiswa dari total populasi 4085 mahasiswa.

Analisis variabel media video edukatif (X) dengan menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk menguraikan secara detail hasil jawaban dari responden kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa melalui *Google Form* dengan jumlah 19 item pertanyaan. Di bawah ini merupakan hasil dari jawaban responden yaitu mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah dengan menggunakan skala likert :

Butir pertanyaan nomor 1-9 merujuk kepada teori yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad mengenai kriteria pembelajaran, sebagai berikut:⁶⁹ Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

⁶⁹ Wina Sanjaya, "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*", (Jakarta: Kencana, 2013) h. 75-76

- a) Media dapat mendukung isi pelajaran
- b) Praktis, luwes, dan dapat bertahan lama
- c) Guru dapat menggunakan media dengan baik (terampil)
- d) Media harus bersifat efektif
- e) Memiliki mutu teknis pengembangan visual yang baik dan harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Pertanyaan 1 mengenai kriteria pemilihan media menurut Azhar Arsyad yaitu media yang dipilih bersifat efektif. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 63 responden (30,4%), setuju sebanyak 133 responden (64,3%), tidak setuju sebanyak 9 (4,3%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut pada pertanyaan pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan ta'lim afkar daring pada tahun 2020/2021 di Pusat Ma'had Al-Jami'ah berjalan dengan efektif dengan persentase 94,7% yang artinya butir pertanyaan pertama sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad pada bab kajian pustaka.

Pertanyaan 2 mengenai kriteria pemilihan media menurut Azhar Arsyad yaitu media yang dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 120 responden (58%), setuju sebanyak 84 responden (40,6%), tidak setuju sebanyak 1 (0,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya media video edukatif dapat mendukung isi pembelajaran dikarenakan materi yang terdapat dalam video

edukatif Ta'lim Afkar sesuai dengan silabus Ta'lim Afkar 2020/2021 dengan persentase 98,6%.

Pertanyaan 3 mengenai kriteria pemilihan media menurut Azhar Arsyad yaitu media dapat mendukung isi pembelajaran. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 133 responden (64,3%), setuju sebanyak 72 responden (34,8%), tidak setuju sebanyak 0 (0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya media video edukatif dapat mendukung isi pembelajaran karena materi yang terdapat dalam video edukatif Ta'lim Afkar sesuai dengan kitab *Safinatun Najah* dengan persentase 99,1% yang artinya hasil penelitian di lapangan sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad.

Pertanyaan 4 mengenai kriteria pemilihan media menurut Azhar Arsyad yaitu dapat mendukung isi pembelajaran. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 119 responden (57,5%), setuju sebanyak 86 responden (41,5%), tidak setuju sebanyak 0 (0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya media video edukatif dapat mendukung isi pembelajaran ta'lim afkar karena memudahkan mahasiswa untuk memahami materi Ta'lim Afkar dengan persentase 99%.

Pertanyaan 5 mengenai kriteria pemilihan media menurut Azhar Arsyad yaitu dapat menggunakan media dengan terampil. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 148 responden (71,5%), setuju

sebanyak 55 responden (26,6%), tidak setuju sebanyak 2 (1%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa media video edukatif itu dapat digunakan dengan terampil sehingga media tersebut disukai oleh mahasiswa ketika ta'lim daring dengan persentase 98,1%.

Pertanyaan 6 mengenai kriteria pemilihan media menurut Azhar Arsyad yaitu dapat menggunakan media dengan terampil. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 121 responden (58,5%), setuju sebanyak 80 responden (38,6%), tidak setuju sebanyak 4 (1,9%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa media video edukatif dapat digunakan dengan terampil sehingga meskipun ta'lim dilaksanakan secara daring tetap membuat pembelajaran terasa menyenangkan dengan persentase 97,1%.

Pertanyaan 7 mengenai kriteria pemilihan media menurut Azhar Arsyad yaitu dapat menggunakan media dengan terampil. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 152 responden (73,4%), setuju sebanyak 52 responden (25,1%), tidak setuju sebanyak 1 (0,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa media video edukatif dapat digunakan dengan terampil sehingga media video edukatif cocok diterapkan pada masa pandemi Covid-19 dengan persentase 98,5%.

Pertanyaan 8 mengenai kriteria pemilihan media menurut Azhar Arsyad yaitu media bersifat praktis, luwes dan bertahan lama. Responden

yang menjawab sangat setuju sebanyak 145 responden (70%), setuju sebanyak 60 responden (29%), tidak setuju sebanyak 0 (0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa media video edukatif itu bersifat praktis dan bertahan lama karena video edukatif ta'lim afkar disimpan secara praktis di channel Youtube MSAA dengan persentase 99%.

Pertanyaan 9 mengenai kriteria pemilihan media menurut Azhar Arsyad yaitu media bersifat efektif. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 110 responden (53,1%), setuju sebanyak 72 responden (34,8%), tidak setuju sebanyak 22 (10,6%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (0,5%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa media video edukatif dapat dikatakan efektif karena tidak terlalu banyak menghabiskan banyak kuota daripada (*Zoom, Google Meet* dll) dengan persentase 87,9%.

Butir pertanyaan nomor 10-19 merujuk kepada teori yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad mengenai pengaruh pemanfaatan media video, antara lain :⁷⁰

- a) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar siswa.
- b) Media video dapat menggambarkan proses dengan yang bisa dilihat berulang kali apabila dibutuhkan/diperlukan.
- c) Dapat menumbuhkan sikap serta aspek-aspek afektif yang lain.
- d) Media video yang mengandung nilai-nilai positif

⁷⁰ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 50

- e) Media video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya apabila dilihat secara langsung.
- f) Media video bersifat fleksibel
- g) Dengan kemampuan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu cukup lama dan dapat ditampilkan secara singkat dalam video yang berdurasi beberapa menit saja.

Pertanyaan 10 mengenai pengaruh pemanfaatan media video yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad yaitu video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar siswa. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 107 responden (51,7%), setuju sebanyak 95 responden (45,9%), tidak setuju sebanyak 3 (1,4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video edukatif ta'lim afkar dapat menambah pengalaman belajar mahasiswa dengan persentase 97,6%.

Pertanyaan 11 mengenai pengaruh pemanfaatan media video yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad yaitu video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar siswa. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 102 responden (49,3%), setuju sebanyak 102 responden (49,3%), tidak setuju sebanyak 1 (0,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa video edukatif dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar mahasiswa karena video tersebut berkesan bagi mahasiswa dengan persentase 98,6%.

Pertanyaan 12 mengenai pengaruh pemanfaatan media video yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad yaitu mengandung nilai-nilai positif. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 90 responden (43,5%), setuju sebanyak 110 responden (53,1%), tidak setuju sebanyak 5 responden (2,4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa video edukatif ta'lim afkar mengandung nilai-nilai positif karena dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dengan persentase 96,6%.

Pertanyaan 13 mengenai pengaruh pemanfaatan media video yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad yaitu mengandung nilai-nilai positif. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 133 responden (64,3%), setuju sebanyak 67 responden (32,4%), tidak setuju sebanyak 4 (1,9%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (0,5%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa video edukatif ta'lim afkar mengandung nilai-nilai positif karena dapat mengurangi rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran daring dengan persentase 96,7%.

Pertanyaan 14 mengenai pengaruh pemanfaatan media video yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad yaitu video edukatif dapat dilihat berulang kali. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 149 responden (72%), setuju sebanyak 56 responden (27,1%), tidak setuju sebanyak 0 (0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa video edukatif dapat dilihat berulang

kali karena mahasantri dapat menyaksikan kembali di kanal YouTube MSAА dengan persentase 99,1%.

Pertanyaan 15 mengenai pengaruh pemanfaatan media video yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad yaitu dapat menumbuhkan sikap serta aspek-aspek afektif yang lain. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 119 responden (57,5%), setuju sebanyak 85 responden (41,1%), tidak setuju sebanyak 1 (0,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa video edukatif dapat menumbuhkan sikap serta aspek-aspek afektif yang lain dikarenakan materi yang berhubungan dengan praktik di dalam video edukatif ta'lim afkar dijelaskan secara gamblang beserta tata caranya dengan persentase 98,6%.

Pertanyaan 16 mengenai pengaruh pemanfaatan media video yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad yaitu mengandung nilai-nilai positif. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 99 responden (47,8%), setuju sebanyak 101 responden (48,8%), tidak setuju sebanyak 5 (2,4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa media video edukatif mengandung nilai-nilai positif karena dapat mempercepat pemahaman mahasantri dengan persentase 96,6%.

Pertanyaan 17 mengenai pengaruh pemanfaatan media video yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad yaitu mengandung nilai-nilai positif.

Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 148 responden (71,5%), setuju sebanyak 57 responden (27,5%), tidak setuju sebanyak 0 (0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa video edukatif mengandung nilai-nilai positif karena konten yang terkandung dalam video edukatif mengandung nilai-nilai positif dengan persentase 99%.

Pertanyaan 18 mengenai pengaruh pemanfaatan media video yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad yaitu dapat menumbuhkan sikap serta aspek-aspek afektif yang lain. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 129 responden (62,3%), setuju sebanyak 76 responden (36,7%), tidak setuju sebanyak 0 (0%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa video edukatif dapat menumbuhkan sikap serta aspek-aspek afektif yang lain karena isi konten materi dalam video edukatif ta'lim afkar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dengan persentase 99%.

Pertanyaan 19 mengenai pengaruh pemanfaatan media video yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad yaitu media video bersifat fleksibel. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 130 responden (62,8%), setuju sebanyak 70 responden (33,8%), tidak setuju sebanyak 4 (1,9%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (0,5%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa media video edukatif bersifat fleksibel sehingga dapat menjadikan pembelajaran ta'lim afkar tidak monoton dengan persentase 96,6%.

Setelah diperoleh hasil dari distribusi jawaban variabel, peneliti mengkategorisasikan data variabel media video edukatif. Hasil dari kategorisasi data variabel media video edukatif (X) menunjukkan bahwa penggunaan media video edukatif pada ta'lim afkar secara daring yang tergolong dalam kategorisasi tinggi dengan frekuensi berjumlah 46 mahasiswa atau 22% dan yang tergolong dalam kategorisasi sedang dengan frekuensi berjumlah 114 mahasiswa atau 55,6% dan yang terakhir yang tergolong rendah dengan frekuensi berjumlah 46 atau 22,4%. Dari hasil kategorisasi data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video edukatif ta'lim afkar daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang tergolong dalam kategorisasi sedang atau baik yang artinya media video edukatif ta'lim afkar merupakan media yang tepat diterapkan di masa pandemi karena mayoritas dari mahasiswa menjawab sangat setuju dan setuju untuk seluruh butir pertanyaan yang mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad mengenai kriteria pemilihan media dan pengaruh pemanfaatan media video edukatif. Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Mochammad Machfud dalam jurnalnya yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran di SMP Negeri 2 Tarakan Pada Masa Pandemi Covid-19" bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video di SMP Negeri 2 Tarakan telah berjalan dengan baik serta disukai oleh peserta didik karena dapat membantu peserta didik

untuk belajar di rumah serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

71

2. Efektivitas penggunaan media video edukatif Ta'lim Afkar di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang

Nana Sudjana mengatakan bahwa “Efektivitas pembelajaran sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat.”⁷²

Efektivitas merupakan faktor yang penting dalam suatu pembelajaran, karena dengan efektivitas tersebut dapat menentukan tingkat keberhasilan suatu media, model maupun yang diterapkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pusat Ma'had Al-Jami'ah telah menerapkan media video edukatif dikarenakan terdesak oleh situasi dan kondisi pandemi Covid-19. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila proses pembelajaran berjalan dengan baik, tuntas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Diantara tujuannya yakni peserta didik dapat menyerap materi yang disampaikan serta dapat mempraktikkannya. Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Harry Firman bahwa keefektifan pembelajaran

⁷¹ Mochammad Machfud, “Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran di SMP Negeri 2 Tarakan Pada Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi, Vol. 1 No. 3 Tahun 2021

⁷² Nana Sudjana, “Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran”, (Bandung: Fakultas Ekonomi UI, 1990), h. 50

memiliki ciri-ciri salah satunya adalah berhasil mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan intruksional yang telah ditentukan.⁷³

Instrumen kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maliki Malang mencakup indikator efektivitas pembelajaran yang dikemukakan oleh Slavin. Peneliti melakukan uji validitas kuesioner variabel efektivitas pembelajaran terhadap 20 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 butir. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, kuesioner tersebut dapat dikatakan valid dan reliabel. Maka peneliti dapat melanjutkan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah angkatan 2020 sebanyak 205 mahasiswa dari total populasi 4085 mahasiswa.

Analisis variabel media efektivitas pembelajaran dengan menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk menguraikan secara detail hasil jawaban dari responden kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa melalui *Google Form* dengan jumlah 10 item pertanyaan. Di bawah ini merupakan hasil dari jawaban responden yaitu mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah dengan menggunakan skala likert :

Butir pertanyaan variabel Y (Efektivitas Pembelajaran) merujuk kepada teori yang dikemukakan oleh Slavin tentang indikator efektivitas pembelajaran, sebagai berikut:⁷⁴

⁷³ Firman, Harry (1987) "*Keefektifan Program Pembelajaran*"
<http://ahmadmuhli.wordpress.com/2011/08/02/efektivitas-pembelajaran/> diakses April 2022

⁷⁴ Slavin, R. E, "*Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*", edisi 8, jilid 2 (Jakarta: PT Indeks Jakarta, 2009), h. 52

- a) Kualitas pembelajaran : Berkaitan dengan penyajian informasi atau membantu peserta didik agar mudah mempelajari atau memahami materi.
- b) Kesesuaian tingkat pembelajaran : Kesesuaian berarti tingkat pengajaran, dapat dikatakan efektif apabila peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- c) Intensif (Usaha memotivasi) : Sejauh mana seorang guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.
- d) Waktu : Seberapa banyak waktu untuk mempelajari materi yang telah diberikan.

Pertanyaan 1 mengenai indikator efektivitas pembelajaran yang dikemukakan oleh Slavin yaitu insentif (usaha memotivasi). Diketahui bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 92 responden (44,9%), setuju sebanyak 105 responden (51,2%), tidak setuju sebanyak 7 (3,4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden (0,5%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa dengan diterapkannya video edukatif di Pusat Ma'had Al-Jami'ah maka motivasi mahasiswa mengikuti ta'lim afkar secara daring menjadi meningkat dengan persentase 96,1%.

Pertanyaan 2 mengenai indikator efektivitas pembelajaran yang dikemukakan oleh Slavin yaitu waktu. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 73 responden (35,6%), setuju sebanyak 117 responden (57,1%), tidak setuju sebanyak 15 (7,3%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa

waktu mempengaruhi ke-efektivitasan pembelajaran sehingga waktu yang digunakan untuk pembelajaran ta'lim afkar tergolong cukup untuk mempelajari materi di setiap pertemuan dengan persentase 92,7%.

Pertanyaan 3 mengenai indikator efektivitas pembelajaran yang dikemukakan oleh Slavin yaitu kualitas pembelajaran. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 94 responden (45,9%), setuju sebanyak 110 responden (53,7%), tidak setuju sebanyak 1 (0,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran ta'lim afkar berkualitas sehingga mahasiswa dapat memahami materi yang terkandung dalam video edukatif ta'lim afkar dengan mudah dengan persentase 99,6%.

Pertanyaan 4 mengenai indikator efektivitas pembelajaran yang dikemukakan oleh Slavin yaitu kualitas pembelajaran. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 102 responden (49,8%), setuju sebanyak 98 responden (47,8%), tidak setuju sebanyak 5 (2,4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa ta'lim afkar yang dilaksanakan secara daring menggunakan video edukatif menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien dengan persentase 97,6%.

Pertanyaan 5 mengenai indikator efektivitas pembelajaran yang dikemukakan oleh Slavin yaitu kualitas pembelajaran. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 106 responden (51,7%), setuju sebanyak 98 responden (47,8%), tidak setuju sebanyak 1 (0,5%), dan sangat tidak

setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa adanya media video edukatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ta'lim afkar secara daring dengan persentase 99,5%.

Pertanyaan 6 mengenai indikator efektivitas pembelajaran yang dikemukakan oleh Slavin yaitu waktu. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 95 responden (46,3%), setuju sebanyak 104 responden (50,7%), tidak setuju sebanyak 6 (2,9%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa waktu yang digunakan ketika ta'lim afkar efisien, tidak terlalu lama dan tidak terlalu sebentar dengan persentase 97%.

Pertanyaan 7 mengenai indikator efektivitas pembelajaran yang dikemukakan oleh Slavin yaitu kualitas pembelajaran. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 69 responden (33,7%), setuju sebanyak 127 responden (62%), tidak setuju sebanyak 9 (4,4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa materi pembelajaran ta'lim afkar dalam video edukatif tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah bagi mahasiswa dengan persentase 95,7%.

Pertanyaan 8 mengenai indikator efektivitas pembelajaran menurut Slavin yaitu kesesuaian tingkat pembelajaran. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 76 responden (37,1%), setuju sebanyak 118 responden (57,6%), tidak setuju sebanyak 11 (5,4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut

menunjukkan bahwa materi pembelajaran ta'lim afkar dalam video edukatif sudah sesuai dengan tingkatan kelas ta'lim afkar masing-masing dengan persentase 94,7%.

Pertanyaan 9 mengenai indikator efektivitas pembelajaran menurut Slavin yaitu kesesuaian tingkat pembelajaran. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 104 responden (50,7%), setuju sebanyak 100 responden (48,8%), tidak setuju sebanyak 1 (0,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa materi pembelajaran ta'lim afkar dalam video edukatif dapat diterapkan ketika menghadapi persoalan mengenai fiqih, khususnya fiqih ibadah dengan persentase 99,5%.

Pertanyaan 10 mengenai indikator efektivitas pembelajaran menurut Slavin yaitu insentif (usaha memotivasi). Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 103 responden (50,2%), setuju sebanyak 97 responden (47,3%), tidak setuju sebanyak 5 (2,4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media video edukatif selama pandemi covid 19 menarik perhatian mahasiswa sehingga menjadikan semangat mengikuti ta'lim dengan persentase 97,5%.

Setelah diperoleh hasil dari distribusi jawaban variabel efektivitas pembelajaran (Y), peneliti mengkategorisasikan data variabel efektivitas pembelajaran. Hasil dari kategorisasi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media video edukatif ta'lim afkar tergolong dalam

kategorisasi tinggi dengan frekuensi berjumlah 52 mahasiswa atau 25,4% dan yang tergolong dalam kategorisasi sedang dengan frekuensi berjumlah 108 mahasiswa atau 52,7% dan yang terakhir yang tergolong rendah dengan frekuensi berjumlah 45 atau 22%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media video edukatif ta'lim afkar daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang tergolong dalam kategorisasi sedang atau baik yang artinya efektivitas pembelajaran ta'lim afkar secara daring menggunakan video edukatif berjalan dengan efektif karena mayoritas mahasiswa menjawab sangat setuju dan setuju untuk seluruh butir pertanyaan yang mengacu kepada indikator efektivitas pembelajaran menurut Slavin. Seperti halnya penelitian yang telah dilakukan oleh Mochammad Machfud dalam jurnalnya yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran di SMP Negeri 2 Tarakan Pada Masa Pandemi Covid-19" bahwa media video dalam pembelajaran efektif digunakan di masa pandemi, karena dapat membantu pendidik untuk mengajarkan materi yang membutuhkan kegiatan praktik.⁷⁵

3. Pengaruh media video edukatif Ta'lim Afkar terhadap efektivitas pembelajaran daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang

Penelitian ini salah satunya bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media video edukatif ta'lim afkar terhadap efektivitas

⁷⁵ Mochammad Machfud, "Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran di SMP Negeri 2 Tarakan Pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi, Vol. 1 No. 3 Tahun 2021

pembelajaran daring di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rayanda Asyar, bahwa “Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.⁷⁶

Pusat Ma'had Al-Jam'ah menerapkan media video edukatif dikarenakan adanya pandemi Covid-19, sehingga mahasiswa dapat mengikuti ta'lim walaupun secara daring di kediaman masing-masing. Meskipun sudah melewati masa daring selama hampir dua tahun lebih, namun kegiatan-kegiatan di ma'had termasuk ta'lim tetap berjalan seperti biasa dengan penerapan media pembelajaran yang menarik agar pembelajaran berlangsung secara efektif seperti ketika ta'lim afkar dilaksanakan secara *offline*, karena penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menunjang tercapainya efektivitas pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis yang terdapat pada tabel *summary*, diketahui bahwa R (nilai korelasi) sebesar 0,657 dan R square (koefisien determinasi) sebesar 0,432 yang memiliki arti bahwa variabel X (Media Video Edukatif) mempengaruhi variabel Y (Efektivitas

⁷⁶ Rayandra Asyar, “*Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*”. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012) h.8

Pembelajaran) sebesar 43,2% dan 56,8% lainnya dipengaruhi oleh aspek-aspek lain diluar variabel.

Berdasarkan hasil uji F pada yabel ANOVA, diperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan nilai f_{hitung} sebesar 154.571 lebih besar dari f_{tabel} sebesar 3.887 ($154.571 > 3.887$). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X media video edukatif terhadap variabel Y efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana ada tabel *Coefficients* diketahui nilai signifikasi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$), t hitung sebesar 12.433 lebih besar dari t tabel 1,971 Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Media Video Edukatif) berpengaruh terhadap variabel Y (Efektivitas Pembelajaran).

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa media video edukatif berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Yendrita, ia mengatakan “Media video pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.”⁷⁷ Berdasarkan hasil penelitian dari jawaban responden, media video edukatif berpengaruh terhadap efektivitas ta’lim afkar karena video edukatif dapat membantu mahasantri dalam memahami materi ta’lim afkar walaupun dilaksanakan secara daring. Hal ini selaras dengan

⁷⁷ Yendrita, Y., & Syafitri, Y. “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi”. BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains, Vol 2 No 1 2019, h, 26-32.

penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati bahwa dengan adanya media video, peserta didik merasa terbimbing dan membantu mereka ketika belajar dari rumah. Peserta didik dapat memahami materi melalui bantuan media video tersebut.⁷⁸ Selain itu dengan adanya video edukatif mahasiswa dapat menerapkan materi yang berhubungan dengan praktik karena dalam video tersebut dijelaskan secara detail mengenai tata caranya. Salah satu ciri pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mahasiswa tersebut mempraktikkan apa yang telah dipelajari melalui video edukatif. Hal ini sesuai dengan yang penelitian yang dilakukan oleh Novia dan Heni dalam jurnalnya “Salah satu indikator efektivitas pembelajaran ialah tercapainya tujuan pembelajaran, diantara tujuan tersebut ialah siswa dapat menyerap materi yang disampaikan dan mempraktikkannya.”⁷⁹ Kemudian dengan video edukatif membuat pembelajaran ta’lim afkar menjadi tidak monoton karena sebelumnya menggunakan media *WhatsApp*, serta pembelajaran ta’lim afkar secara daring dapat dilakukan dimana saja.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang di dapatkan melalui penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui *Google Form*. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah peneliti sebagai manusia biasa yang tidak dapat mengetahui masing-masing hati seseorang,

⁷⁸ Merdekawati & Christiana, “Penerapan Layanan Bimbingan Klasika Menggunakan Media Video untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Wringinanom Gresik”. Jurnal BK UNESA, Vol 10 No 1 2019

⁷⁹ Novia Afika R & Heni Puji Astuti, “Efektivitas Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Cilegon”, Jurnal of Holistic Mathematics Education, Vol. 5 No 1

karena dikhawatirkan responden penelitian asal menjawab dan tidak seksama dalam membaca pertanyaan serta peneliti tidak dapat mengawasi responden secara langsung karena kondisi serta terbatas jarak. Selain itu, kuesioner penelitian mayoritas dijawab oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan dengan persentase 79,9% dan 20,1% adalah jawaban dari responden berjenis kelamin laki-laki.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan perolehan data serta hasil penelitian mengenai pengaruh media video edukatif terhadap efektivitas ta'lim afkar daring di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maliki Malang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media video edukatif Ta'lim Afkar daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang

Penggunaan media video edukatif pada ta'lim afkar secara daring di Pusat Ma'had Al-Jami'ah tergolong dalam kategorisasi sedang dengan frekuensi berjumlah 114 mahasiswa atau 55,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video edukatif Ta'lim Afkar daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang tergolong pada kategori baik.

2. Efektivitas penggunaan media video edukatif Ta'lim Afkar di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang

Efektivitas penggunaan media video edukatif ta'lim afkar di Pusat Ma'had Al-Jami'ah tergolong dalam kategorisasi sedang dengan frekuensi berjumlah 108 mahasiswa atau 52,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan media video edukatif ta'lim afkar tergolong pada kategori baik.

3. Pengaruh media video edukatif Ta'lim Afkar terhadap efektivitas pembelajaran daring di Pusat Ma'had al-Jami'ah UIN Maliki Malang

Media video edukatif berpengaruh sebesar 43,2% terhadap efektivitas ta'lim afkar secara daring di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan nilai f_{hitung} sebesar 154.571 lebih besar dari f_{tabel} sebesar 3.887 ($154.571 > 3.887$).

B. Implikasi

Berikut ini merupakan implikasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan :

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan media yang digunakan ketika ta'lim afkar dilaksanakan secara daring akan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran ta'lim tersebut. Dengan menggunakan media yang tepat, mahasiswa akan lebih mudah memahami materi ta'lim afkar serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan kepada para pengajar baik murobbi/ah, ustadz/ah, guru dan lain sebagainya dalam pemilihan media yang tepat untuk pembelajaran di masa pandemi. Dengan memilih dan menerapkan media pembelajaran yang menarik serta sesuai

dengan keadaan mahasantri, maka ta'lim afkar secara daring dapat berjalan secara efektif.

- b. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh media video edukatif terhadap efektivitas pembelajaran sebesar 43,2%. Hal ini mengandung implikasi bahwa lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas media video edukatif agar efektivitas pembelajaran juga semakin meningkat sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun ketika kondisi pandemi Covid-19.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran kepada beberapa pihak yaitu :

1. Kepada pihak Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Peneliti berharap Pusat Ma'had al-Jami'ah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran ta'lim ma'had, termasuk ta'lim Afkar. Media video edukatif dapat tetap diterapkan serta dikembangkan khususnya ketika kondisi pandemi *Covid-19* dan ketika ta'lim dilaksanakan secara daring.

2. Kepada Pendidik atau Ustadz/Ustadzah

Peneliti berharap agar dapat memanfaatkan media video edukatif dengan baik ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring agar pembelajaran tersebut bervariasi dan tidak monoton.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang relevan dianjurkan untuk mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran ta'lim afkar karena dalam penelitian ini tidak dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afika, Novia & Astuti, Heni Puji. *Efektivitas Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Cilegon*, Jurnal of Holistic Mathematics Education: Vol. 5 No 1
- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asma, Nur. 2017. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PPKN Pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Inpres Karunrung Kota Makassar*. Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Asyar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Azwar, S. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Buku Pedoman Akademik Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah*. 2020/2021. UIN Malang
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- E. Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Firman, Harry. 1987. *Keefektifan Program Pembelajaran*
<http://ahmadmuhli.wordpress.com/2011/08/02/efektivitas-pembelajaran/>
diakses Desember 2021
- Haryoko, Supto. 2009. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, Jurnal Edukasi Elaktro: Volume 4, Nomor 1
- Hidayati, Fitri. 2018. *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Sidoarjo*, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni

Hobri, 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember: Pena Salsabila

<https://kbbi.web.id/edukatif> diakses 6 Desember 2021 pukul 12.23 WIB

<https://kbbi.web.id/efektivitas> diakses 5 Desember 2021 5.40 WIB

<https://tafsirweb.com/620-surat-al-baqarah-ayat-153.html> diakses 10 April 2022 pukul 22.00 WIB

Kasmadi. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia

Machfud, Mochammad. 2021. *Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran di SMP Negeri 2 Tarakan Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi: Vol. 1 No. 3

Mashuri, Moh. 2017. *Model Pembelajaran Kajian Ta'lim Afkar di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maliki Malang*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Merdekawati & Christiana. 2019. *Penerapan Layanan Bimbingan Klasika Menggunakan Media Video untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Wringinanom Gresik*. Jurnal BK UNESA: Vol 10 No 1

Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Belajar dan Sumber Belajar*, Jakarta: Prestasi Pustakakarya

Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana

Nuriansyah, Fazar. *Efektivitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19*. Jurnal pendidikan Ekonomi Indonesia. UPI Jakarta, Vol. 1. No. 2

Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Rohmah, Himayatu Shofwatir. 2021. Wawancara Personal *Chat WhatsApp*. Malang, 15 November
- Rojiah, Yuni Oktavia. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Melalui Daring Selama Pandemi Covid-19 dengan Menggunakan Media Google Classroom pada Mata Pelajaran PAI di SMKN 5 Malang*. Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
- Ronald H, Anderson. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: CV. Rajawali
- Sadiman, Arif S dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slavin, R. E. 2009. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, edisi 8, jilid 2. Jakarta: PT. Indeks Jakarta
- Sudjana, Nana. 1990. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta
- Sugiyono. 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Cet.17; Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunami, Mayang Ayu dan Aslam. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*”, *Junal Basicedu*, Vol 5 No 4
- Suryani, Nunuk dan Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Yendrita, Y., & Syafitri, Y. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi*. *Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, Vol 2 No 1
- Yudianto. Arif. 2017. *Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran*, in Seminar Nasional Pendidikan. Sukabumi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian.....	
Lampiran 3 Skala Penelitian	
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	
Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas.....	
Lampiran 6 Hasil Uji Kategorisasi Data	
Lampiran 7 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	
Lampiran 8 Uji Linieritas.....	
Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	
Lampiran 10 Hasil Jawaban Kuesioner Variabel X (Media Video Edukatif)	
Lampiran 11 Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran)	
Lampiran 12 Distribusi r Tabel.....	
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	
Lampiran 14 Dokumentasi Penggunaan Video Edukatif Ta'lim Afkar.....	
Lampiran 15 Bukti Konsultasi	
Lampiran 16 Biodata Mahasiswa.....	

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 06/Un.03.1/TL.00.1/01/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

4 Januari 2022

Kepada
Yth. Direktur Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rofianti Anggraini
NIM : 18110168
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Video Edukatif terhadap Ta'lim Afkar Daring di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Lama Penelitian : **Januari 2022** sampai dengan **Maret 2022**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 551354, Fax. (0341) 565418,
Web: <http://msaa.uin-malang.ac.id> Email: msaa@uin-malang.ac.id

SURAT KETERANGAN

No: B-~~260~~ /MJ/TL.00.1/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Badruddin, M.HI
NIP : 196411272000031001
Jabatan : Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Rofianti Anggraini
NIM : 18110168
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : Pengaruh Media Video Edukatif terhadap Ta'lim Afkar Daring di Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang selama bulan Januari s.d Maret 2022 untuk keperluan Skripsi-nya.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 01 April 2022
Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah,



Lampiran 3 Skala Penelitian

A. Variabel Media Video Edukatif (X)

NO	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Pelaksanaan ta'lim afkar daring pada tahun 2020/2021 di Pusat Ma'had Al-Jami'ah berjalan dengan efektif?				
2	Materi yang terdapat dalam video edukatif Ta'lim Afkar sesuai dengan silabus Ta'lim Akfar 2020/2021				
3	Materi yang terdapat dalam video edukatif sesuai dengan kitab <i>Safinatun Najah</i>				
4	Media video edukatif memudahkan anda untuk memahami materi Ta'lim Afkar				
5	Media video edukatif merupakan media yang anda sukai ketika ta'lim secara daring				
6	Meskipun ta'lim dilaksanakan secara daring tetap membuat pembelajaran terasa menyenangkan dengan adanya media video edukatif				
7	Media video edukatif cocok diterapkan pada masa pandemi Covid-19				
8	Media video edukatif dapat diakses dengan mudah di daerah masing-masing				
9	Video edukatif ta'lim afkar disimpan secara praktis di channel Youtube MSAA				
10	Media video edukatif (YouTube) tidak terlalu banyak menghabiskan banyak kuota daripada (<i>Zoom, Google Meet</i> dll)				
11	Penggunaan media video edukatif ta'lim afkar dapat menambah pengalaman belajar anda				
12	Video edukatif ta'lim afkar berkesan bagi anda				
13	Video edukatif ta'lim afkar dapat meningkatkan minat belajar anda				

14	Video edukatif ta'lim afkar akan dapat mengurangi rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran daring				
15	Mahasantri dapat menyaksikan kembali video edukatif di channel YouTube MSAA				
16	Materi yang berhubungan dengan praktik di dalam video edukatif dijelaskan secara gamblang beserta tata caranya				
17	Media video edukatif mempercepat pemahaman mahasantri				
18	Konten yang terkandung dalam video edukatif mengandung nilai-nilai positif				
19	Isi konten materi dalam video edukatif ta'lim afkar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari				
20	Media video edukatif menjadikan pembelajaran ta'lim afkar tidak monoton				

B. Efektivitas Pembelajaran

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Dengan diterapkannya video edukatif ini maka motivasi anda mengikuti ta'lim afkar secara daring menjadi meningkat				
2	Waktu yang digunakan untuk pembelajaran ta'lim afkar dikategorikan cukup untuk mempelajari materi di setiap pertemuan				
3	Dapat memahami materi yang terkandung dalam video edukatif ta'lim afkar dengan mudah				
4	Ta'lim afkar yang dilaksanakan secara daring menggunakan video edukatif menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien				

5	Adanya media video edukatif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ta'lim afkar secara daring				
6	Waktu yang digunakan ketika ta'lim afkar efisien, tidak terlalu lama dan tidak terlalu sebentar				
7	Materi pembelajaran ta'lim afkar dalam video edukatif tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah bagi anda				
8	Materi pembelajaran ta'lim afkar dalam video edukatif sudah sesuai dengan tingkatan kelas ta'lim afkar masing-masing				
9	Materi pembelajaran ta'lim afkar dalam video edukatif dapat anda terapkan ketika menghadapi persoalan mengenai fiqih, khususnya fiqih ibadah				
10	Pembelajaran melalui media video edukatif selama pandemi covid 19 menarik perhatian anda sehingga anda semangat mengikuti ta'lim				

B. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		Pertanyaan21	Pertanyaan22	Pertanyaan23	Pertanyaan24	Pertanyaan25	Pertanyaan26	Pertanyaan27	Pertanyaan28	Pertanyaan29	Pertanyaan30	Total
Pertanyaan21	Pearson Correlation	1	.450*	.392	.676**	.455*	.367	.367	.467*	.695**	.844**	.758**
	Sig. (2-tailed)		.046	.087	.001	.044	.112	.112	.038	.001	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pertanyaan22	Pearson Correlation	.450*	1	.678**	.641**	.486*	.693**	.367	.724**	.603**	.379	.771**
	Sig. (2-tailed)	.046		.001	.002	.030	.001	.112	.000	.005	.099	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pertanyaan23	Pearson Correlation	.392	.678**	1	.492*	.660**	.571**	.571**	.685**	.749**	.372	.786**
	Sig. (2-tailed)	.087	.001		.027	.002	.009	.009	.001	.000	.107	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pertanyaan24	Pearson Correlation	.676**	.641**	.492*	1	.596**	.703**	.515*	.601**	.676**	.605**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.027		.006	.001	.020	.005	.001	.005	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pertanyaan25	Pearson Correlation	.455*	.486*	.660**	.596**	1	.419	.419	.734**	.769**	.654**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.044	.030	.002	.006		.066	.066	.000	.000	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pertanyaan26	Pearson Correlation	.367	.693**	.571**	.703**	.419	1	.304	.440	.693**	.196	.684**
	Sig. (2-tailed)	.112	.001	.009	.001	.066		.192	.052	.001	.408	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pertanyaan27	Pearson Correlation	.367	.367	.571**	.515*	.419	.304	1	.440	.530*	.326	.619**
	Sig. (2-tailed)	.112	.112	.009	.020	.066	.192		.052	.016	.160	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pertanyaan28	Pearson Correlation	.467*	.724**	.685**	.601**	.734**	.440	.440	1	.650**	.572**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000	.001	.005	.000	.052	.052		.002	.008	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pertanyaan29	Pearson Correlation	.695**	.603**	.749**	.676**	.769**	.693**	.530*	.650**	1	.599**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.000	.001	.000	.001	.016	.002		.005	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Pertanyaan30	Pearson Correlation	.844**	.379	.372	.605**	.654**	.196	.326	.572**	.599**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.099	.107	.005	.002	.408	.160	.008	.005		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.758**	.771**	.786**	.842**	.804**	.684**	.619**	.811**	.902**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.004	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas

A. Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.950	.952	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	65.5000	66.158	.557	.	.949
Pernyataan2	64.9500	66.050	.726	.	.947
Pernyataan3	65.1000	67.253	.514	.	.949
Pernyataan4	65.2000	62.484	.730	.	.947
Pernyataan5	65.1500	63.082	.756	.	.946
Pernyataan6	65.2000	63.432	.833	.	.945
Pernyataan7	65.2000	63.853	.786	.	.946
Pernyataan8	65.4500	67.839	.355	.	.952
Pernyataan9	65.2000	65.011	.795	.	.946
Pernyataan10	65.3000	66.537	.515	.	.950
Pernyataan11	65.2000	65.537	.604	.	.948
Pernyataan12	65.3500	66.239	.700	.	.947
Pernyataan13	65.4000	62.989	.731	.	.947
Pernyataan14	65.2500	63.566	.718	.	.947
Pernyataan15	65.0500	66.471	.622	.	.948
Pernyataan16	65.2000	66.905	.557	.	.949
Pernyataan17	65.2500	61.776	.799	.	.945
Pernyataan18	65.1000	64.726	.832	.	.945
Pernyataan19	65.2000	65.011	.795	.	.946
Pernyataan20	65.1000	64.832	.818	.	.946

B. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.922	.925	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan21	29.8000	15.537	.691	.925	.914
Pernyataan22	30.0000	15.474	.706	.757	.913
Pernyataan23	29.7500	15.882	.736	.753	.912
Pernyataan24	29.7000	15.589	.802	.861	.909
Pernyataan25	29.8500	15.397	.749	.891	.911
Pernyataan26	29.9000	16.095	.608	.865	.919
Pernyataan27	29.9000	16.411	.531	.566	.923
Pernyataan28	29.8000	15.853	.767	.754	.911
Pernyataan29	29.8000	14.800	.871	.932	.904
Pernyataan30	29.8500	14.871	.650	.889	.919

Lampiran 6 Hasil Uji Kategorisasi Data

A. Hasil Uji Kategorisasi Data Variabel X

kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	46	22.4	22.4	22.4
sedang	114	55.6	55.6	78.0
tinggi	45	22.0	22.0	100.0
Total	205	100.0	100.0	

B. Hasil Uji Kategorisasi Data Variabel Y

kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	45	22.0	22.0	22.0
sedang	108	52.7	52.7	74.6
tinggi	52	25.4	25.4	100.0
Total	205	100.0	100.0	

Lampiran 7 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		205
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.79061451
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 8 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas * Media Video Edukatif	Between Groups	(Combined)	1369.251	17	80.544	10.540	.000
		Linearity	1209.656	1	1209.656	158.290	.000
		Deviation from Linearity	159.595	16	9.975	1.305	.197
	Within Groups		1429.061	187	7.642		
Total			2798.312	204			

Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

A. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1209.656	1	1209.656	154.571	.000 ^a
	Residual	1588.656	203	7.826		
	Total	2798.312	204			

a. Predictors: (Constant), Media Video Edukatif

b. Dependent Variable: Efektivitas

B. Hasil Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.429	2.797

a. Predictors: (Constant), Media Video Edukatif

b. Dependent Variable: Efektivitas

C. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.675	2.808		-.240	.810
	Media Video Edukatif	.512	.041	.657	12.433	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas

Selviyana damahrani	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
Lathifah Aulia Nur	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	72
Franasya Syafa NR	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	62
Dewi Nur Aini	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
Nindy	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	71
Najwa Syahroni Juhri	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	72
Lathifatul Baroroh	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	64
Moh. Nawalul Fawaid	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
Fitri Syarifah Noer	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	63
Anida Amir	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	69
Siti Nurazizah Rosiana	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
Nirmala sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
Fitriyah Roudhotul J	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	69
Tias Anggraini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
Ainun Ni'mah	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	59
Faidillah Putri Ningrum	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
Syarifah Devla F	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
Izza	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	67
Delima Rizkya Rahma	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	62
Maulidhotur Ro'iyah	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	65
Marsela Faza	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
Nanda Fatimatus Zahro	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	70
Anindiya Ulhaq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
Qholbi Mutiara	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	65
Shafira Angelia Putri	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	62

Maulida Filailin M	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	67
Tiara Firgishanda I	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	63
Nailur Rohmatul Azkiya	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	73
Diva roviqo nabilla	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	61
Nurul Hidayah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
Tamara Diina Al Hakim	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Atiyyatul Karimah	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62
Nurul Hikmah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	62
Kumoratih Eka M	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	64
Aridin Gustaf	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72
Inaya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
Cut Rizka Putri	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	68
Aidah Iswari Zharifah	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	62
Zahrotul Auliyah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	69
Akhmad Fatkhul W	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	65
Novi Herlina	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	70
Risal Hilmy Musthopa	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	65
Zaein Wafa	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	65
Alifya Ines Berliana	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	61
Mohamad Arif Abdul S	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
Diasnita Mahardhika N	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
Rizqah Zamima	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	65
Rafif	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	70
Jihan Aulia Fadhilah	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	70
Ahmad Zulfan Fakhri	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	68

Furaidah Aulia	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
Muhammad Fathoni A	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	70
MOH. SHAFLY F	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	70
Romza Uzlifatun N	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	65
MARGINING DYAH DWI	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	66
Dary wijdan rahmat i	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
Marshanda Ardhia P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
Fathia Syeika Naldi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	60
Sumarni	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	66
Robbiah Nurul Islami	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	68
Nur Azizah	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	64
Lalu Muhammad Fahmi	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	68
Hanung Fajar Ahsana	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	69
Silvi Ayuk Hartyastika	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	66
Bening Nuha Nirmala	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	63
Annisa Khafidzah S	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	71
Radita Rodiana	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	68
Nurul Afidatuzzaro	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	70
Ilma Nur Rohmatin	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
Alam An Shori	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
Rizamul Malik Akbar	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	65
Fahmi Afiyatil Abdani	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	65
Nor Nabila Syafikah	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
M. Yusfil Anam	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	63

M Taufik Rohman	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	66
Muhammad Jauhar F	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60
Karisma Uyun Azizah	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	63
Salwa Mufida	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	69
Harva Heru Aura	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	65
Edy Hariyanto	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60
Adinda Amalia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
Ulfatul Mufidha	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	70
Narendys Liberta	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	67
Amalia Hidayatur R	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	64
Hafidzatus Sholihah	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	63
Kirana Puspayanti	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	72
Adila Eka Putri	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
Hifdatuz Zulfa Hasanah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65
Diyah ayu	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	68
Aidatul Adawiyah	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
Putri Mutmainna	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	64
Aryandi Nanda P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
Alifia	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	63
Rakhan Wardhanni	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	65
Moch Alim Nur H	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	61
Imanus Sidqiyah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
Lisa Safitriani	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	71
Cici Zahrotul Ula	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
Silfia Ratih	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70

Silviah Mashlahatil U	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	71
Nur Jazilatil Fakhriyyah	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
I Madhame Nazhla K	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Ainun Rahma Izzah D	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	67
Achmada Ichsan Mahiru	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	67
Zainuddin	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	68
Amanda Febi K	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	65
Alvianti Nur Izzah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	73
Alaikin Nabiilah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
M. Abdul Manan	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	65
Rifana Wahyu Nuraeni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	64
Zunaida Erma R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	61
Nafisa Ega Nuzula	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
Narina Rani Nilam P	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	66
Istikomah	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
Chelliya Rahma Putri	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	70
Aulia Khoirotn Nisa	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	66
Nur Wahyuni	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	63
Nilna Fauzia Firdausi	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	63
Muna Dewi Nuria	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	62
RIZKA PUTRI A	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	68
Lilis Imroatul Khoiro	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	63
Titis Khoufillah S	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	70
Ghina Hajidah Manaf	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
Sakinah Maulidah M	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	70

Lampiran 11 Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran)

Nama	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
Sulthan Ariq Zufar	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27
Amalia Salsa Billah F	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	33
Muhammad abbas A	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	31
Imadul Ummah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
Hafizhah Zahro' R	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
Yoana Egalita Adliyah	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
Lela Nur Hanifah	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
MOCH RIDWAN	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
Syakirun Ni'am	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	34
Nisa Aprilia P	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
Sekar Ayu	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	28
Aisya Rahma S	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
FAIZAH ERICA A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Aulina Nur Syahbani	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
Haris Nur A	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	35
Diva Libriyani Syauqi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
Irma Meiliya	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
Fahma Mutia Wardah	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
Khusnul Khotimah	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36
Qurratul Aini A	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33
Hildasea Laura Andrini	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36
Alia Nurhanifatun N	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	34
Rizka	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Faiqotul Himmah	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
FAYZA AFRILLIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Fitria Nur Afifatur R	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36
Aulia Qurratil Uyun	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36
Ana Amirotul Maula	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Arizka	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	30
Afidatul Azizah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Risma Amelia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Fitrotuz Zakiah	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
NUR AISYAH	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
Fitri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Itaul Masarroh	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
Rara Ganis Sulehvi	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	35

Afina Ula Sandini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Anti Aldiana	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
fariyatul ummiyah	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	35
Queen Firdausi	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
MILA ROSA LINDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Aini Mahfudhoh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Eva Fauziah	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
Annisa Syafiqah	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	36
Putri Septiani H	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36
Windia Fitri Sukma O	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Selviyana damahrani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Lathifah Aulia Nur R	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
Franasya Syafa NR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Dewi Nur Aini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Nindy	1	2	4	2	4	3	4	2	4	2	28
Najwa Syahroni Juhri	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
Lathifatul Baroroh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Moh. Nawalul Fawaaid	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	35
Fitri Syarifah Noer	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	32
Anida Amir	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36
Siti Nurazizah Rosiana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Nirmala sari	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Fitriyah Roudhotul J	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	35
Tias Anggraini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Ainun Ni'mah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
Faidillah Putri N	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
Syarifah Devla F	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	34
Izza	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Delima Rizky Rahma	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
Maulidhotur Ro'iyah	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
Marsela Faza	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Nanda Fatimatus Zahro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Anindiya Ulhaq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Qholbi Mutiara	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
Shafira Angelia Putri	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	33
Maulida Filailin M	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
Tiara Firgishanda I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Nailur Rohmatul A	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
Diva roviqo nabilla	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33
Nurul Hidayah	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
Tamara Diina Al H	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33

Atiyyatul Karimah	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
Nurul Hikmah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Kumoratih Eka M	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	30
Aridin Gustaf	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Inaya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Cut Rizka Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
Aidah Iswari Zharifah	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	31
Zahrotul Auliyah	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	32
Akhmad Fatkhul W	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	35
Novi Herlina	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
Risal Hilmy Musthopa	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	35
Zaein Wafa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
Alifya Ines Berliana	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	31
Mohamad Arif Abdul	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	36
Diasnita Mahardhika N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Rizqah Zamima	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
Rafif	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	34
Jihan Aulia Fadhilah	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36
Ahmad Zulfan Fakhri	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33
Furaidah Aulia	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
Muhammad Fathoni A	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
MOH. SHAFLY F	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	34
Romza Uzlifatun N	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
MARGINING DYAH	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35
Dary wijdan rahmat i	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Marshanda Ardhia P	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
Fathia Syeika Naldi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Sumarni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Robbiah Nurul Islami	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	33
Nur Azizah	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
Lalu Muhammad F	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	30
Hanung Fajar Ahsana	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	35
Silvi Ayuk Hartyastika	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	28
Bening Nuha Nirmala	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	29
Annisa Khafidzah S	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	28
Radita Rodiana	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
Nurul Afidatuzzaro	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35
Ilma Nur Rohmatin	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
Alam An Shori	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Rizamul Malik Akbar	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	31
Fahmi Afiyatil Abdani	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	30

Nor Nabila Syafikah	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	35
M. Yusfil Anam	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	33
M Taufik Rohman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Muhammad Jauhar F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Karisma Uyun Azizah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Salwa Mufida	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	35
Harva Heru Aura	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	31
Edy Hariyanto	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
Adinda Amalia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Ulfatul Mufidha	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	33
Narendys Liberta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Amalia Hidayatur R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Hafidzatus Sholihah	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33
Kirana Puspayanti	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
Adila Eka Putri	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
Hifdatuz Zulfa H	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
Diyah ayu	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	34
Aidatul Adawiyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Putri Mutmainna	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
Aryandi Nanda P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Alifia	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
Rakhan Wardhanni	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
Moch Alim Nur H	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33
Imanus Sidqiyah	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
Lisa Safitriani	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
Cici Zahrotul Ula	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
Silfia Ratih	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
Silviah Mashlahatil U	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Nur Jazilatil F	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
I Madhame Nazhla K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Ainun Rahma Izzah D	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34
Achmada Ichsan M	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
Zainuddin	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
Amanda Febi K	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
Alvianti Nur Izzah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Alaikin Nabiilah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
M. Abdul Manan	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
Rifana Wahyu Nuraeni	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
Zunaida Erma R	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Nafisa Ega Nuzula	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
Narina Rani Nilam P	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35

Istikomah	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33
Chelliya Rahma Putri	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	35
Aulia Khoirotun Nisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Nur Wahyuni	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
Nilna Fauzia Firdausi	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	32
Muna Dewi Nuria	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
RIZKA PUTRI A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Lilis Imroatul Khoiro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Titis Khoufillah S	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
Ghina Hajidah Manaf	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
Sakinah Maulidah M	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33
Sulfia	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	30
IrianSyah A.P Harahap	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
Kamelia Nafiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Tutut Zullaikah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Siti Nur Kamila	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	34
Faeyza Dana Aqilah	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	29
Lee Soodam	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	34
Celsy	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
Moch Ilham Syahroni	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
Mutiara Kusuma Alam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Faiqotul Lathifah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Anzila Rahmania M	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
Amanda Ilmi Yuniarsi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Amelia RisalaFihi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Sinta Fatimatus Zahro	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Bunga Fitriati	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
Annisa Dwi Fitria	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
Lulu Eka Aprilia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Syahirah Hafizh S	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
Nur Sa'idah	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36
Novita Dwi Retno Sari	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
Laela Rohadatul Aisy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
Qorina Setyaningrum	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33
Siska wulandari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Naila Dina Fi Ardillah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Muhammad Ma'ruf A	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	35
Novita Sari	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	31
Shefira azzahrah S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Luthfia An Nisa	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
Annisa Dzulfa	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33

RAVIKA YUSLY K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Nabiela Wafiq Azizah	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34
Ismi Fatimatuzzahro	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
Qothrun Nada Yulia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Vinca Asmara	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37

Lampiran 12 Distribusi r Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian



Foto bersama staf Ma'had bagian administrasi (Ustadzah Hanik)

Pertanyaan Jawaban 353 Setelan

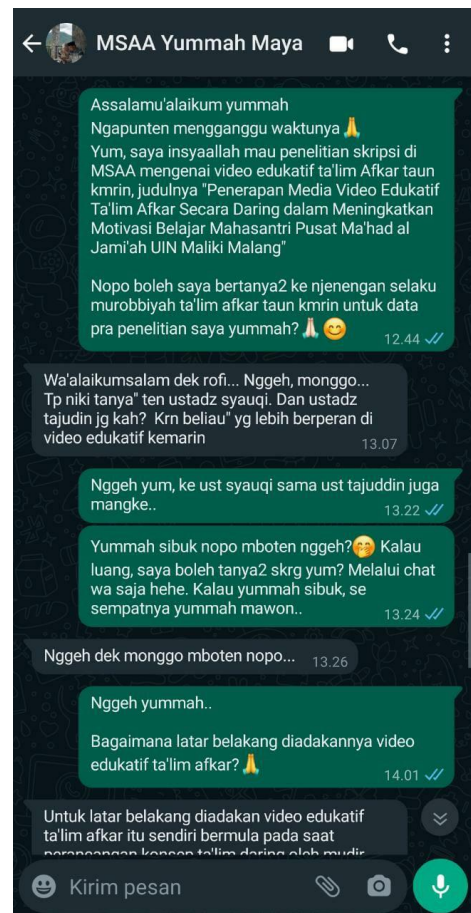
Bagian 1 dari 4

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Perkenalkan nama saya Rofianti Angraini mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Saya ingin meminta kesediaan kepada para mahasiswa Pusat Ma'had Al-Jami'ah angkatan 2020/2021, yang saat ini menempuh semester 4 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mengisi kuisisioner ini demi keperluan tugas akhir saya.



Lampiran 14 Dokumentasi Penggunaan Video Edukatif Ta'lim Afkar



Lampiran 15 Bukti Konsultasi

4/12/22, 1:23 PM

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?1eb71a87cbae2304b76ff97f8cfa80cf



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/ TESIS/ DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110168
Nama : ROFIANTI ANGGRAINI
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : ABDUL FATTAH, M.Th.I
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Pengaruh Media Video Edukatif Terhadap Efektivitas Ta`lim Afkar Daring di Pusat Ma`had Al-Jami`ah UIN Maliki Malang

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-10-13	ABDUL FATTAH, M.Th.I	Gambaran Keseluruhan BAB di dalam Proposal dan Skripsi 1. Pemaparan keseluruhan bab dari dosen pembimbing 2. Pengarahan untuk mengikuti prosedur penulisan terbaru sesuai dengan pedoman KTI FTIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 3. Pengarahan untuk ganti judul	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-10-25	ABDUL FATTAH, M.Th.I	Konsultasi mengenai judul "Penerapan Media Audio Visual Video Edukatif Ta`lim Afkar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Secara Daring pada Mahasantri Ma`had Sunan Ampel Al-Aly" Catatan Dosen Pembimbing: Acc untuk lanjut ke proposal dengan menggunakan metode kualitatif	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-11-16	ABDUL FATTAH, M.Th.I	Pengarahan terkait metode penelitian. Syarat penelitian di Pusat Ma`had Al-Jami`ah disetujui oleh mudhir harus meneliti terkait "Efektivitas Pembelajaran", maka judul penelitian skripsi diubah menjadi "Pengaruh Media Video Edukatif Terhadap Efektivitas Ta`lim Afkar Daring di Pusat Ma`had Al-Jami`ah UIN Maliki Malang" dengan menggunakan metode kuantitatif.	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-12-10	ABDUL FATTAH, M.Th.I	Konsultasi mengenai proposal skripsi BAB 1-3	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?1eb71a87cbae2304b76ff97f8cfa80cf

			<p>Catatan Dosen Pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembenahan footnote yang tidak sama dengan bodynote 2. Pembenahan font yang belum seragam 3. Pembenahan mengenai pembatasan masalah 4. Pembenahan mengenai rumusan masalah 5. Penyempurnaan kajian teori 		
5	2021-12-13	ABDUL FATAH,M.Th.I	<p>Konsultasi Revisi Proposal BAB 1-3</p> <p>Catatan Dosen Pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan redaksi rumusan masalah 2. Pembenahan tentang kepenulisan (numbering) 	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2021-12-14	ABDUL FATAH,M.Th.I	<p>Konsultasi Revisi Proposal BAB 1-3</p> <p>Catatan Dosen Pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah 2. Pembatasan masalah 3. Proposal siap untuk diujikan 	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2022-01-15	ABDUL FATAH,M.Th.I	<p>Konsultasi mengenai butir-butir pertanyaan kuesioner sebelum disebarluaskan</p> <p>Catatan Dosen Pembimbing:</p> <p>Terdapat beberapa butir pertanyaan yang perlu di revisi mengenai redaksi pemilihan kata</p>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-02-07	ABDUL FATAH,M.Th.I	<p>Konsultasi mengenai hasil uji validitas dan reabilitas angket. Hasil uji validitas menunjukkan terdapat satu item pertanyaan variabel Media Video Edukatif (X) yang tidak valid/gugur. Maka pertanyaan tersebut dihilangkan untuk memudahkan penyebaran angket.</p>	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-04-01	ABDUL FATAH,M.Th.I	<p>Konsultasi BAB 1-6</p> <p>Catatan Dosen Pembimbing:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap penelitian yang terdapat dalam "kajian penelitian yang relevan" ditambahkan footnote 2. Tidak memisahkan antara ada sub bab dengan isinya 3. Rata kiri paragraf lurus sesuai dengan angka diatasnya 4. Kata "Rekapitulasi" diganti dengan "Hasil" 5. Pada poin pembahasan masih menyampaikan data di lapangan, sehingga perlu dikomunikasikan dengan teori yang sudah dijelaskan pada BAB 2 6. Korelasi antara setiap butir pertanyaan dengan teori pada BAB 2 	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

			7. Daftar Pustaka sebelum turnitin diganti dengan kata "References"		
10	2022-04-08	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Revisi BAB 1-6 Catatan Dosen Pembimbing: 1. Memberi saran agar penelitian dibaca oleh teman yang ahli kuantitatif guna mendapatkan saran dan masukan 2. Mengisi jurnal bimbingan di siakad UIN Malang 3. File skripsi dijadikan format PDF untuk direview lebih lanjut	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-04-10	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Mengirimkan file skripsi lengkap Catatan Dosen Pembimbing: Terdapat tata letak yang perlu di perbaiki agar tampilannya terlihat baik. Tampilan penulisan skripsi harus terlihat baik karena akan diupload di etheis dan disebarluaskan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-04-11	ABDUL FATTAH,M.Th.I	Konsultasi BAB 1-6 Catatan Dosen Pembimbing: Skripsi diajukan untuk cek turnitin dan selanjutnya diajukan untuk mengikuti ujian skripsi periode April 2022	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 12 April 2022
Dosen Pembimbing 1



ABDUL FATTAH,M.Th.I

Kajur / Kaprodi,



Lampiran 16 Biodata Mahasiswa



Nama : Rofianti Anggraini
NIM : 18110168
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 5 September 2000
Alamat : Jalan Leces Sonosari, Kebonagung Malang
Nomor HP : 082335286242
Nama Ayah & Ibu : Rokim & Siti Jumakyah
Email : rofiantianggraini0509@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK Islam Kebonagung (2004 – 2006)
2. MI Islamiyah Kebonsari (2006 – 2012)
3. MTsN 1 Malang (2012 – 2015)
4. MAN 1 Kota Malang (2015 – 2018)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2018 – 2022)

Malang, 6 April 2022

Rofianti Anggraini